

**PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN MOTIVASI  
BELAJAR TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA  
MALIK IBRAHIM MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**JALALUDDIN 'IRFAN FUADI**

**NIM: 200501110195**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN MOTIVASI  
BELAJAR TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA  
MALIK IBRAHIM MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh

Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)



**Oleh**

**JALALUDDIN 'IRFAN FUADI**

**NIM: 200501110195**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP PROKRASITINASI AKADEMIK MAHASISWA  
MANAJEMEN ANGKATAN 2020 FAKULTAS EKONOMI UIN  
MALANG**

### **SKRIPSI**

Oleh

**Jalaluddin 'Irfan Fuadi**

NIM : 200501110195

Telah Disetujui Pada Tanggal 7 Oktober 2024

**Dosen Pembimbing,**



**Dr. H. Fauzan Almanshur, ST., MM**

**NIP. 197311172005011003**

## LEMBAR PENGESAHAN

**The Effect of Time Management and Learning Motivation on  
Academic Procrastination**

**SKRIPSI**

Oleh

**JALALUDDIN 'IRFAN FUADI**

NIM : 200501110195

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)  
Pada 24 Oktober 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

**Setiani, M.M**

NIP. 199009182018012002

2 Anggota Penguji

**Ahmad Mu'is, M.Ag**

NIP. 197111102023211008

3 Sekretaris Penguji

**Dr. H. Fauzan Almanshur, ST., MM**

NIP. 197311172005011003

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Muhammad Sulhan, SE, MM**

NIP. 197406042006041002

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jalaluddin 'Irfan Fuadi

NIM : 200501110195

Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwasanya “Skripsi” yang saya tulis ini guna memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 11 Oktober 2024

Hormat saya



Jalaluddin 'Irfan Fuadi

NIM 200501110195

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah Rabbil 'Aalamin*, Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud dedikasi dan penghargaan kepada semua pihak yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik saya. Pertama dan terutama, kepada orang tua, ayah dan ibu tercinta, terima kasih atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti. Pengorbanan dan cinta kalian adalah sumber kekuatan yang tak ternilai, yang selalu menyertai setiap langkah saya dalam menyelesaikan karya ini. Kepada saudara-saudara dan keluarga besarku, terima kasih telah menjadi sahabat, pendukung, dan inspirasi sejati yang selalu ada di setiap suka dan duka. Kehadiran kalian memberikan semangat dan warna dalam hidup saya, membuat perjalanan ini lebih bermakna.

Ucapan terima kasih yang mendalam saya haturkan kepada dosen pembimbing serta seluruh dosen di Fakultas Ekonomi UIN Malang yang telah dengan sabar membimbing, memberikan ilmu, dan arahan yang tak ternilai selama masa studi saya. Tanpa bimbingan dan nasihat kalian, karya ini tak akan mungkin tercipta. Tak lupa, terima kasih kepada sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah berbagi semangat, tawa, dan inspirasi selama masa perkuliahan. Kebersamaan kita dalam menghadapi berbagai tantangan telah membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan menyenangkan.

Kepada diri saya sendiri, terima kasih atas ketekunan, kesabaran, dan perjuangan yang telah diberikan sepanjang perjalanan ini. Terima kasih telah berjuang melalui setiap tantangan, kesulitan, dan kegagalan, serta tidak pernah berhenti berusaha meskipun terkadang terasa berat. Semoga ini menjadi pengingat bahwa kerja keras dan dedikasi akan selalu membuahkan hasil. Terakhir, kepada almamater tercinta, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan untuk belajar, berkembang, dan mengejar mimpi. Semoga skripsi ini dapat memberi

manfaat dan menjadi kontribusi kecil bagi ilmu pengetahuan serta sumbangsih dalam dunia akademik.

## **MOTTO**

“Di dunia ini masih banyak orang baik, jika kamu tidak menemukannya  
maka jadilah salah satunya.”

“*Do your best*, dengan apa yang kamu punya, dengan keterbatasan yang  
kamu punya, kelebihan yang kamu punya, *DO YOUR BEST!*”

– Hasan Askari

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat kesehatan hidayah dan ilmu. Sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” dengan lancar. Kemudian sholawat beserta salam saya panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pedoman dan petunjuk hidup yakni Al-Qur’an dan Hadits.

Penulis menyadari bahwasanya dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu kelancaran terselesaikannya tugas akhir skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Muhammad Sulhan, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ikhsan Maksum, M.Sc, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. H. Fauzan Almanshur, ST., MM, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, motivasi, dan juga bantuan dengan tulus kepada penulis selama masa perkuliahan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sampai dengan penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

6. Mega Noerman Ningtyas, M.Sc, selaku Dosen Wali yang selalu memberi bantuan, arahan dan nasehat selama perkuliahan ini.
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Kedua Orang tua penulis ayah Suwarno dan ibu Endang Rachmawati, kakak penulis Ahmad Febri Falahuddin, adik penulis Tsalis Magistra Brillianti dan juga seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memanjatkan do'a, memotivasi, memberi kasih sayang, nasehat, dorongan serta mendukung penuh baik secara moral dan materil dalam proses pengerjaan tugas akhir skripsi ini.
9. Para sahabat, teman-teman serta Keluarga besar D'Legiun Manajemen Angkatan 2020 yang telah menjadi teman seperjuangan penulis mulai awal hingga akhir masa kuliah.
10. Para mahasiswa program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Angkatan 2020, 2021, 2022 dan 2023 yang telah berpartisipasi dalam membantu kelancaran penelitian ini.
11. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Pada akhirnya penelitian skripsi ini telah selesai dilakukan, namun penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kelemahan dan kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian skripsi ini. Peneliti memiliki harapan agar karya penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya pengembangan ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM).

Malang, 11 Oktober 2024

Jalaluddin 'Irfan Fuadi

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>خالصة</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kajian Teoritis .....	14
2.2.1 Manajemen Waktu .....	14
2.2.2 Motivasi Belajar .....	17
2.2.3 Prokrastinasi Akademik .....	19
2.3 Hubungan Antar Variabel .....	24
2.3.2 Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Akademik .....	24
2.3.3 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prokrastinasi Akademik .....	24
2.3.4 Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar secara Simultan terhadap Prokrastinasi Akademik .....	25
2.4 Kerangka Konseptual .....	26
2.5 Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	28
3.2 Lokasi Penelitian.....	28
3.3 Populasi dan Sampel .....	28
3.3.1 Populasi.....	28
3.3.2 Sampel.....	29
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	30
3.5 Data dan Jenis Data.....	30
3.5.1 Data Primer .....	30
3.5.2 Data Sekunder .....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.7 Instrumen Penelitian .....	32
3.8 Definisi Operasional Variabel.....	32
3.9 Analisis Data.....	35
3.9.1 <i>Structural Equation Modelling-Partial Least Square (SEM-PLS)</i> .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	38
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	38
4.1.2 Visi, Misi, Tujuan fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .....	39
4.2 Deskripsi Jawaban Responden.....	40
4.2.1 Manajemen Waktu .....	40
4.2.2 Variabel Motivasi Belajar .....	42
4.2.3 Variabel Prokrastinasi Akademik .....	45
4.3 Analisis Data.....	48
4.3.1 Skema Model Partial Least Square (PLS).....	49
4.3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas (Outer Model) .....	50
4.3.3 Evaluasi Model Struktural (Inner Model) .....	55
4.3.4 Uji Hipotesis .....	56
4.4 Pembahasan.....	57
4.4.1 Pengaruh Manajemen Waktu Secara Parsial Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .....	57

4.4.2 Pengaruh Motivasi belajar Secara Parsial Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .....	59
4.4.3 Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar Secara Simultan Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .....	61
<b>BAB V_PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>
Lampiran 1 Bukti Konsultasi .....	72
Lampiran 2 Biodata Peneliti .....	73
Lampiran 3 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	74
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran 5 Output Smart PLS.....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 4.1 Hasil PLS Algorithm.....	49

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil pra survey Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	14
Tabel 3.1 Sampel Penelitian .....	30
Tabel 3.2 Ukuran Skala Likert .....	32
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel .....	33
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator Manajemen Waktu	40
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator Motivasi belajar ....	42
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator Prokrastinasi Akademik .....	45
Tabel 4.4 outer loading .....	50
Tabel 4.5 Average Variance Extracted (AVE) .....	52
Tabel 4.6 Cross Loading .....	52
Tabel 4.7 Composite Reliability .....	54
Tabel 4.8 Cronbach's Alpha .....	55
Tabel 4.9 R-Square .....	55
Tabel 4.10 Path Coefficients .....	56

## **ABSTRAK**

Fuadi, Jalaluddin 'Irfan. 2024. SKRIPSI. Judul: "Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang"

Pembimbing : Dr. Fauzan Almanshur, ST., MM

Kata Kunci : Manajemen Waktu, Motivasi Belajar, Prokrastinasi Akademik

---

---

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei yang melibatkan 285 mahasiswa sebagai sampel, yang dipilih melalui teknik proportional random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner Google Form dan dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modelling-Partial Least Square (SEM-PLS) dengan perangkat lunak SmartPLS 3.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik, baik secara parsial maupun simultan. Manajemen waktu yang baik dan motivasi belajar yang tinggi terbukti dapat mengurangi tingkat prokrastinasi akademik. Oleh karena itu, untuk mengurangi prokrastinasi akademik, mahasiswa perlu mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang efektif dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

## **ABSTRACT**

Fuadi, Jalaluddin 'Irfan. 2024. THESIS. Title: "The Effect of Time Management and Learning Motivation on Academic Procrastination among Students of the Faculty of Economics at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang."

Advisor : Dr. Fauzan Almanshur, ST., MM

Keywords : Time Management, Learning Motivation, Academic Procrastination

---

---

This study aims to explore the impact of time management and learning motivation on academic procrastination among students of the Management Study Program, Faculty of Economics, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. This research uses a quantitative method with a survey approach involving 285 students as the sample, selected through proportional random sampling. Data were collected through a Google Form questionnaire and analyzed using the Structural Equation Modelling-Partial Least Square (SEM-PLS) method with SmartPLS 3.0 software.

The results show that both time management and learning motivation significantly affect academic procrastination, both partially and simultaneously. Good time management and high learning motivation have been proven to reduce the level of academic procrastination. Therefore, to reduce academic procrastination, students need to develop effective time management skills and increase their learning motivation.

## خالصة

فؤادي، جلال الدين عرفان. 2024 رسالة ماجستير. العنوان: "تأثير إدارة الوقت والدافعية للتعلم على التسويق الأكاديمي. بس. طلاب كلية الاقتصاد بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانغ".  
المسرف: د. فوزان المنسر، بكالوريوس هندسة، ماجستير. إدارة الأعمال  
الكلمات المفتاحية: إدارة الوقت، الدافعية للتعلم، التسويق الأكاديمي.

تهدف هذه الدراسة إلى استكشاف تأثير إدارة الوقت والدافعية للتعلم على التسويق الأكاديمي بين طلاب برنامج دراسة الإدارة، كلية الاقتصاد، بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانغ. تستخدم هذه الدراسة منهجاً كمياً مع نهج استقصائي يشمل 285 طالباً كعينة، تم اختيارهم باستخدام Google Form طريقة العينة العشوائية التناسبية. تم جمع البيانات من خلال استبيان عبر استخدام (SEM-PLS) باستخدام طريقة نمذجة المعادلة الهيكلية - المربعات الصغرى الجزئية SmartPLS 3.0 برنامج.

أظهرت النتائج أن كلاً من إدارة الوقت والدافعية للتعلم تؤثران بشكل كبير على التسويق الأكاديمي، سواء بشكل جزئي أو بشكل متزامن. وقد ثبت أن الإدارة الجيدة للوقت والدافعية العالية للتعلم تقللان من مستوى التسويق الأكاديمي. وبالتالي، لتقليل التسويق الأكاديمي، يحتاج الطلاب إلى تطوير مهارات فعالة في إدارة الوقت وزيادة دافعيتهم للتعلم.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pengetahuan merupakan sarana kunci dalam membentuk sumber daya manusia berkualitas, melalui jenjang formal dan nonformal (Irianto, 2024). Pengetahuan juga merupakan kebutuhan esensial dalam kehidupan masyarakat untuk mengembangkan diri menjadi individu yang berguna bagi negara, nusa, dan bangsa. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan memegang peran penting dalam menghasilkan tenaga ahli yang tangguh dan kreatif dalam menghadapi tantangan dengan bekal ilmu dan kemampuan yang telah dipelajarinya (Damri et al., 2017).

Tujuan utama pendidikan tinggi, sesuai dengan tridharma perguruan tinggi, adalah menghasilkan pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan kesejahteraan umat manusia (Lubis, 2018). Mahasiswa, sebagai peserta didik di perguruan tinggi, adalah calon intelektual atau cendekiawan muda yang diharapkan untuk kreatif, aktif, dan rajin dalam belajar serta menyelesaikan tugas-tugas akademik. Mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan pendidikan strata satu dalam kurun waktu empat tahun. Namun, kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan pendidikannya dalam waktu tersebut (Burhani & Kumaidi, 2016).

Salah satu syarat penting untuk lulus di perguruan tinggi adalah menyelesaikan skripsi. Menurut Wirartha dalam (Bangun & Sovranita, 2022) skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang menjadi bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian sesuai dengan bidang studinya. Skripsi tidak hanya menguji kemampuan akademik, tetapi juga memerlukan keterampilan dalam mengatur berbagai aspek studi dan kehidupan mahasiswa agar dapat diselesaikan tepat waktu.

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang berusaha menghasilkan mahasiswa yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia profesional. Namun, prokrastinasi

akademik menjadi hambatan yang berpotensi mengurangi efektivitas pembelajaran dan pencapaian akademis mahasiswa. Prokrastinasi, atau kecenderungan untuk menunda pekerjaan, merupakan masalah yang lazim terjadi di kalangan mahasiswa (Yuliza et al., 2022). Perilaku penundaan penyelesaian tugas akademik disebut dengan prokrastinasi akademik (Ferrari et al., 1995). Prokrastinasi akademik merupakan kegiatan penghindaran tugas yang disebabkan munculnya rasa tidak bahagia dengan adanya tugas dan takut tidak berhasil (gagal) (Sandra, 2013). Prokrastinasi akademik juga dapat diartikan sebagai kebiasaan mahasiswa dalam memberikan tanggapan dalam pengerjaan tugas dan mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik disebut dengan prokrastinator (Triyono & Khairi, 2018).

**Tabel 1.1 Hasil pra survey Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

No.	Keterangan	Ya	Tidak
1.	Apakah mahasiswa pernah menunda mengerjakan tugas akademik?	88,9%	11,1%
2.	Apakah mahasiswa sering mengerjakan tugas berdekatan dengan batas waktu pengumpulan (deadline)?	77,8%	22,2%
3.	Apakah mahasiswa pernah terlambat mengumpulkan tugas akademik?	55,6%	44,4%
4.	Apakah mahasiswa kesulitan dalam manajemen waktu?	50%	50%
<b>Rata-rata</b>		68,1%	31,9%

Sumber: data diolah melalui *google form*, 2024

Dari data hasil observasi awal pada tabel 1.1, penelitian ini mengungkapkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim secara signifikan mengalami prokrastinasi akademik, dengan persentase jawaban benar oleh responden mencapai 68,1%. Jawaban tertinggi terkait dengan prokrastinasi akademik tercatat pada pernyataan nomor 1, sedangkan yang terendah pada nomor 4, menunjukkan kecenderungan mahasiswa untuk menunda mengerjakan

tugas. Penelitian lain oleh Irianto (2024) menemukan bahwa 88,9% mahasiswa cenderung menunda-nunda, dan hampir setengah dari mereka sering atau selalu menunda tugas akademiknya. Selanjutnya, data menunjukkan bahwa 65,2% responden sering mengerjakan tugas mendekati batas waktu pengumpulan. Irianto (2024) mengidentifikasi karakteristik mahasiswa prokrastinator meliputi ketidakdisiplinan dalam menyelesaikan tugas hingga batas akhir waktu. 60,5% responden mengakui pernah terlambat mengumpulkan tugas, dan 56,5% mengalami kesulitan dalam manajemen waktu.

Prokrastinasi akademik merupakan perilaku yang merugikan, terlebih jika dilakukan secara berulang. Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik akan sering berkata "besok saja mengerjakan tugas," namun pada hari berikutnya mengulangi kebiasaan tersebut dengan mengatakan "nanti saja mengerjakan tugasnya." Fenomena ini tidak hanya terbatas pada kehidupan sehari-hari tetapi juga berdampak signifikan pada bidang akademik, di mana mahasiswa sering menunda-nunda penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Hal ini memerlukan manajemen waktu yang baik untuk memastikan semua kegiatan dapat diselesaikan secara efektif.

Salah satu faktor penyebab terjadinya prokrastinasi akademik adalah manajemen waktu. Menurut Macan et al. (1990), manajemen waktu adalah pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu membuat skala prioritas menurut kepentingan, serta keinginan untuk terorganisasi yang dapat dilihat dari perilaku seperti mengatur tempat kerja dan tidak menunda-nunda pekerjaan yang harus diselesaikan. Menunda melakukan kegiatan belajar dan mengerjakan tugas dengan mengulur waktu adalah tanda ketidaksiapan individu dalam memanfaatkan waktu yang dimilikinya (Mediastuti & Nurhadiani, 2022). Waktu yang tidak dimanfaatkan secara efektif dapat mengakibatkan

terjadinya penundaan dalam penyelesaian kegiatan atau tugas-tugas (Yolanda, 2018).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemampuan manajemen waktu yang baik dapat mengurangi tingkat prokrastinasi akademik. Khotimah et al. (2022) menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara manajemen waktu dan kebiasaan prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa keperawatan. Penelitian oleh Dayantri & Netrawati (2023) juga menunjukkan bahwa semakin rendah manajemen waktu mahasiswa, semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik yang dialami. Reswita (2019) dan Priharnadi & Mappangandro (2022) juga menemukan hubungan signifikan antara manajemen waktu dan prokrastinasi akademik,

Selain manajemen waktu, faktor lain yang mempengaruhi mahasiswa melakukan prokrastinasi adalah motivasi belajar yang berasal dari faktor internal individu (Nitami et al., 2015). Motivasi diartikan sebagai dorongan untuk bertindak atau melakukan sesuatu (Mohyi, 2012). Dalam kegiatan belajar, motivasi digunakan sebagai penunjang proses belajar agar memperoleh hasil belajar memuaskan. Motivasi belajar pada hakikatnya adalah dorongan internal dan eksternal pada seseorang dengan indikator-indikator yang mendukung (Uno, 2011). Mahasiswa yang termotivasi untuk belajar cenderung lebih tekun, mau meluangkan waktunya untuk belajar banyak hal, dan memiliki dorongan untuk memulai kegiatan atas kemauannya sendiri, sehingga berdampak pada upaya mahasiswa untuk tepat waktu menyelesaikan tugas dan kegigihannya ketika menemui kesulitan saat menyelesaikan tugas.

Irianto (2024) menemukan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam mengurangi prokrastinasi akademik. Nur'aini & Djamhoer (2020) juga menyatakan bahwa mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih sedikit mengalami prokrastinasi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatkan motivasi belajar dapat menjadi salah satu strategi untuk mengurangi prokrastinasi akademik. Studi oleh Pedhu

& Indrawati (2022) dan Nitami et al. (2015) menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan negatif signifikan dengan prokrastinasi akademik. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar seorang mahasiswa, semakin rendah tingkat prokrastinasi akademiknya.

Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian terdahulu seperti variabel dan metode penelitian. Namun, peneliti akan menegaskan sisi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Pertama, perbedaan dari variabel Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar. Bahwa masih sedikit penelitian yang membahas terkait kedua variabel tersebut yang dijadikan sebagai variabel independen secara bersamaan yang mempengaruhi variabel Prokrastinasi Akademik. Kedua, peneliti juga membedakan indikator yang digunakan, yaitu dengan menggunakan indikator dari ahli yang berbeda. Kemudian, lokasi dan waktu penelitian juga berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan ini dapat menjadi gap atau celah yang digunakan peneliti dalam mengambil penelitian tentang pengaruh kedua variabel ini. Pada penelitian yang dilakukan, peneliti memilih objek penelitian yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang karena peneliti sudah menganalisis terkait objek tersebut dan menemukan adanya suatu fenomena. Terutama, terkait hal-hal yang menyebabkan penundaan dalam pengerjaan tugas akademik dan faktor faktor penyebabnya.

Belum banyak penelitian yang fokus pada pengaruh manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik, khususnya di Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menyediakan wawasan tentang cara mengatasi prokrastinasi dan menemukan strategi yang lebih efektif untuk mengurangi tingkat prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa serta untuk mengeksplorasi lebih lanjut pengaruh manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang. Dengan memahami faktor-

faktor yang mempengaruhi prokrastinasi, diharapkan dapat dirumuskan strategi intervensi yang efektif untuk mengurangi tingkat prokrastinasi dan memfasilitasi pencapaian akademis yang lebih baik bagi mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Setelah mengetahui latar belakang di atas, pada bagian ini penulis ingin memaparkan rumusan masalah yang ada dalam proposal penelitian ini. Adapun rumusan masalah antara lain:

1. Apakah Manajemen Waktu berpengaruh terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Apakah Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Apakah Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar berpengaruh secara simultan terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar secara simultan terhadap Prokrastinasi

Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini antara lain adalah:

1. Manfaat Teoritis

Guna menambah wawasan dan mengembangkan teori yang berhubungan dengan Manajemen Waktu, Motivasi Belajar, dan Prokrastinasi Akademik dengan harapan mampu memberikan pemahaman mendalam bagi akademisi di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sehingga mampu dijadikan landasan bagi peneliti mendatang guna mengkaji fenomena terkait Manajemen Waktu, Motivasi Belajar, dan Prokrastinasi Akademik dan hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu masukan bagi mahasiswa agar dapat menemukan strategi yang lebih efektif untuk mengurangi tingkat prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa serta menambah wawasan bagi segenap pembaca.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut digunakan sebagai acuan dan pembanding dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel independen yang terdiri atas Manajemen Waktu (X1) dan Motivasi (X2) serta variabel dependen yang diperankan oleh Prokrastinasi Akademik (Y), dirangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil
1.	Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa PG-PAUD FKIP UNILAK  (Reswita, 2018)	Manajemen Waktu (X), Prokrastinasi Akademik (Y)	Metode Kuantitatif, menggunakan desain Korelasi Pearson dengan bantuan SPSS 21.	Terdapat hubungan signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik mahasiswa.
2.	Pengaruh Strategi <i>Coping</i> dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik  (Rahmah, 2018)	X1: Strategi <i>Coping</i> X2: Manajemen Waktu  Y: Prokrastinasi Akademik	Pendekatan kuantitatif. menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . Data penelitian dianalisis dengan regresi berganda dengan alat (SPSS) 20.0 for windows.	Terdapat pengaruh strategi <i>coping</i> dan manajemen waktu yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa kebidanan.
3.	Pengaruh Kecemasan Matematika dan Motivasi Belajar terhadap Prokrastinasi Akademik	X1: Kecemasan Matematika X2: Motivasi Belajar	Pendekatan kuantitatif, menggunakan teknik <i>cluster random sampling</i> . Dengan Teknik	Kecemasan matematika dan motivasi belajar memiliki hubungan positif dan sedang dengan prokrastinasi

	(Nanda Mellenia Amin Putri, Ika Kurniasari, 2019)	Y: Prokrastinasi Akademik	analisis Regresi linear berganda, uji F, uji t, koefisien korelasi.	akademik, Kecemasan matematika memiliki hubungan positif dan sedang dengan prokrastinasi akademik ketika motivasi belajar dikontrol, Motivasi belajar memiliki hubungan negatif dan lemah dengan prokrastinasi akademik ketika kecemasan matematika dikontrol.
4.	Hubungan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik siswa di SMP N 25 Padang  (Mayrika Nitami, Daharnis, Yusri, 2019)	X: Motivasi Belajar  Y: Prokrastinasi Akademik	Menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner dan analisis korelasi.	Terdapat hubungan negatif signifikan antara motivasi belajar dan prokrastinasi akademik.
5.	Pengaruh Motivasi Belajar, Perfeksionisme, dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prokrastinasi Akademik dengan Regulasi Diri Sebagai Variabel Moderating  (Rinda Sindhi Margareta, Agus Wahyudin, 2019)	X1: Motivasi Belajar X2: Perfeksionisme X3: Keaktifan Berorganisasi  Y: Prokrastinasi Akademik  Z: Regulasi Diri	Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian studi pengujian hipotesis ( <i>hypothesis testing study</i> ). Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan teknik simple random sampling. Uji hipotesis statistik inferensial parametrik	Motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Perfeksionisme berpengaruh secara negative terhadap prokrastinasi akademik. Sedangkan keaktifan berorganisasi berpengaruh secara positif terhadap prokrastinasi akademik. Regulasi

			dengan <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA). alat analisis berupa software program SPSS ( <i>Statistical Package and Social Science</i> ) versi 22.	diri berhasil memoderasi secara signifikan pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik, perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik dan keaktifan berorganisasi terhadap prokrastinasi akademik.
6.	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Di Kota Bandung  (Fania Rizkia Nur'aini, Temi Damayanti Djahmoer, 2020)	X: Motivasi Belajar Y: Prokrastinasi Akademik	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Teknik sampling menggunakan <i>cluster random sampling</i> . Uji analisisnya menggunakan Uji Analisis Regresi Berganda dan Uji Koefisien Determinasi.	ditemukan pengaruh secara parsial motivasi intrinsik, <i>identified regulation</i> dan <i>amotivation</i> terhadap prokrastinasi akademik serta tidak ditemukan pengaruh external regulation dan introjection regulation terhadap prokrastinasi akademik.
7.	Hubungan Manajemen Waktu dengan Kebiasaan Prokrastinasi Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Keperawatan  (Arum Priharnadi, Samsualam, Andi Mappangandro, 2022)	X: Manajemen waktu Y: Kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi	Metode Kuantitatif dengan desain <i>Observational analytic</i> dengan pendekatan <i>cross-sectional study</i> dan menggunakan Alat Analisis uji statistik Chi-Square	Terdapat hubungan antara manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi
8.	Pengaruh Manajemen	X1:	desain penelitian deskriptif	manajemen

	<p>Waktu, Motivasi Belajar, Dan Perilaku Prokrastinasi Terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kelas Karyawan Semester III dan V FEB Universitas PGRI Semarang Tahun Akademik 2020/2021)</p> <p>(Meta Ika Andrayani, Ratih Hesty Utami Puspitasari, Dian Apradika Kusumawati, 2021)</p>	<p>Manajemen Waktu</p> <p>X2: Motivasi Belajar</p> <p>X3: Perilaku Prokrastinasi</p> <p>Y: Keberhasilan Akademik</p>	<p>kuantitatif, Teknik sampel jenuh, Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS versi 25</p>	<p>waktu terhadap keberhasilan akademik mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan. Motivasi belajar terhadap keberhasilan akademik mahasiswa menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan. Perilaku prokrastinasi terhadap keberhasilan akademik mahasiswa menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan. Kemudian secara simultan manajemen waktu, motivasi belajar, dan perilaku prokrastinasi terhadap keberhasilan akademik mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar 15,6%.</p>
9.	<p>Hubungan antara Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar siswa Kelas IV SD</p> <p>(Sitti Jauhar, Nur Mutmainnah, Awaluddin Muin, Mujahidah, 2022)</p>	<p>X: Prokrastinasi Akademik</p> <p>Y: Prestasi Belajar Mahasiswa</p>	<p>Metode: Kuantitatif dengan desain korelasional - Pengumpulan Data: Kuesioner (skala Likert) dan dokumentasi - Alat Analisis: Statistik inferensial menggunakan</p>	<p>Terdapat Hubungan negatif signifikan antara prokrastinasi akademik dan prestasi belajar, dan Prokrastinasi yang lebih tinggi menyebabkan prestasi belajar yang lebih rendah.</p>

			Korelasi <i>Pearson Product-Moment</i>	
10.	<p>Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Pada Masa Pandemi</p> <p>(Dicha Putri Rezkia, Almasdi Syahza, dan Mujiono, 2022)</p>	<p>X1: Motivasi Diri, X2: Prokrastinasi Akademik</p>	<p>Metode deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket, analisis regresi linear sederhana.</p>	<p>Terdapat pengaruh signifikan motivasi diri terhadap prokrastinasi akademik. 82,6% mahasiswa memiliki motivasi diri yang tinggi dan 55,9% memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang rendah.</p>
11.	<p>Motivasi Belajar Dan Prokrastinasi Akademik siswa SMP Santo Fransiskus II Jakarta</p> <p>(Maria Yuli Indrawati, Yoseph Pedhu, 2022)</p>	<p>X: Motivasi Belajar Y: Prokrastinasi Akademik</p>	<p>Metode: Kuantitatif Alat Analisis: Korelasi Pearson, Uji Validitas, dan Reliabilitas Instrumen dengan bantuan SPSS</p>	<p>Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara motivasi belajar dan prokrastinasi akademik dengan koefisien korelasi -0,373 dan probabilitas kesalahan 0,012. Motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 14% terhadap prokrastinasi akademik.</p>
12.	<p><i>Time Management with The Habit of Academic Procrastination in Nursing Students</i></p> <p>(Khusnul Khotimah, Suratmi, Nurul Hikmatul Qowi (2022)</p>	<p>X: Manajemen Waktu Y: Prokraastinasi Akademik</p>	<p>Metode Kuantitatif dengan desain korelasi analitik. Sampel diambil dengan teknik <i>proportionated random sampling</i>. Uji analisis menggunakan uji <i>Spearman Rho</i>.</p>	<p>Terdapat hubungan signifikan antara manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi akademik mahasiswa keperawatan.</p>
13.	<p>Analisis Hubungan Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar</p>	<p>X1: Manajemen Waktu X2:</p>	<p>Penelitian kuantitatif dengan desain korelasi dengan teknik <i>simple</i></p>	<p>Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dan motivasi belajar dengan</p>

	dengan Prokrastinasi Akademik siswa SMA  (Nazhirotul Munawwaroh, Henny Indreswari, Yuliati Hotifah, 2022)	Motivasi Belajar  Y: Prokrastinasi Akademik	<i>random sampling</i> . Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan uji hipotesis dengan uji regresi linearitas berganda. Dengan bantuan menggunakan SPSS 16 for Windows	prokrastinasi akademik siswa SMA Brawijaya Smart School Malang, serta variabel manajemen waktu dan motivasi belajar sama-sama memiliki korelasi negatif yang signifikan dengan prokrastinasi akademik.
14.	Manajemen Waktu dan Prokrastinasi Akademik  (Sri Dayantri, Netrawati, 2023)	X: Manajemen Waktu  Y: Prokrastinasi Akademik	Metode penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Teknik Sampling menggunakan teknik <i>proportional random sampling</i> . analisis dengan menggunakan teknik <i>person product moment correlation</i> .	Terdapat hubungan negatif signifikan pada kategori sedang antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik, semakin rendah manajemen waktu mahasiswa maka semakin tinggi prokrastinasi akademik.
15.	Pengaruh Motivasi Belajar, Manajemen Waktu, dan <i>Self-Efficacy</i> Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang	X1: Motivasi Belajar X2: Manajemen Waktu X3: <i>Self-Efficacy</i>  Y: Kebiasaan Prokrastinasi	Jenis Kuantitatif dengan Pendekatan kuantitatif korelasional, Teknik Sampling dengan teknik <i>random sampling</i> , Analisis korelasi <i>Pearson</i> .	Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik, Manajemen waktu berpengaruh signifikan sebesar 33,2, <i>Self-efficacy</i> berpengaruh signifikan sebesar 13,7%. Secara kolektif, ketiga variabel berkontribusi sebesar 33,2%

(Marsela, Agus Irianto, 2024)			terhadap prokrastinasi akademik.
-------------------------------	--	--	----------------------------------

Sumber: Data diolah, 2024

**Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Menggunakan variabel manajemen waktu dan motivasi belajar sebagai variabel Independen (X)	Mahasiswa program studi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjadi subjek penelitian ini.
Menggunakan variabel prokrastinasi akademik sebagai variabel dependen (Y)	Menggunakan metode analisis data <i>Partial Least Square</i> (PLS).
Merupakan penelitian dengan jenis Kuantitatif	Menggunakan pendekatan Survei dalam penelitian.

Sumber: data diolah, 2024

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Manajemen Waktu

Menurut Macan et al. (1990), "manajemen waktu adalah pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol di atas waktu, selalu membuat skala prioritas menurut kepentingan, serta keinginan untuk terorganisasi yang dapat dilihat dari perilaku seperti mengatur tempat kerja dan tidak menunda-nunda pekerjaan yang harus diselesaikan."

Atkinson (1990) juga menjelaskan bahwa manajemen waktu mencakup keterampilan untuk menetapkan tujuan, menyusun prioritas, dan meminimalkan waktu yang terbuang. Taylor (1990) menambahkan bahwa manajemen waktu yang baik dapat menggantikan tugas yang kurang penting dengan yang lebih penting, sehingga kegiatan tidak berarti yang memakan waktu dapat disisihkan demi pencapaian tujuan utama.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan pengertian manajemen waktu yakni pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan perencanaan,

penjadwalan, serta keinginan untuk terorganisasi segala yang berkaitan dengan tindakan individu yang dilakukan secara terencana agar dapat menetapkan tujuan, menghindari penundaan, serta meminimalkan waktu yang terbuang dengan sebaik-baiknya.

Manajemen waktu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Macan et al. (1990), faktor usia memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengatur waktu, di mana semakin tua usia seseorang, semakin baik kemampuannya dalam manajemen waktu. Selain itu, jenis kelamin juga berperan, di mana wanita cenderung mengisi waktu luang dengan aktivitas produktif seperti belajar. Hofer et al. (2007) menambahkan bahwa pengaturan diri (self-regulation), motivasi, dan pencapaian tujuan merupakan faktor penting yang memengaruhi manajemen waktu. Individu dengan motivasi tinggi dan kemampuan mengatur diri lebih baik dalam mengelola waktu untuk mencapai tujuan mereka.

Terdapat tiga indikator utama manajemen waktu menurut Macan et al. (1990):

- a. Penetapan tujuan dan prioritas, yang terkait dengan kemampuan menetapkan apa yang ingin dicapai serta membuat prioritas tugas-tugas penting yang mendukung pencapaian tujuan.
- b. Teknik manajemen waktu, yang mencakup perencanaan dan penggunaan daftar atau jadwal untuk memastikan pekerjaan dilakukan secara terorganisir dan selesai tepat waktu.
- c. Preferensi terhadap pengorganisasian, yaitu kecenderungan seseorang untuk bekerja secara teratur dalam mengelola tugas-tugas, baik di lingkungan pekerjaan maupun dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan tanpa mengganggu jadwal yang telah disusun.

Waktu merupakan salah satu nikmat terbesar yang diberikan Allah kepada manusia. Dalam ajaran Islam, waktu memiliki nilai yang sangat tinggi dan harus dimanfaatkan dengan baik. Allah SWT menekankan pentingnya waktu dengan bersumpah atasnya dalam Al-Qur'an. Kaitan

antara manajemen waktu dengan kajian keislaman diatur dalam Al-Qur'an Surat Al-Asr ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا  
بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

*“Demi masa (1). Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian (2). kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan saling menasihati supaya menaati kebenaran dan saling menasihati supaya menepati kesabaran (3).(QS. Al Asr: 1-3)”*

Tafsir dari ayat ini dapat ditemukan dalam berbagai kitab tafsir yang otoritatif. Menurut Tafsir Ibnu Katsir (2007), Allah bersumpah dengan masa (al-'Asr), yang mengacu pada waktu secara umum, untuk menegaskan betapa berharganya waktu. Ibnu Katsir menjelaskan bahwa manusia sering berada dalam kerugian karena tidak menggunakan waktu dengan baik, kecuali mereka yang memenuhi empat syarat: (1) beriman kepada Allah, (2) beramal saleh, (3) saling menasihati dalam kebenaran, dan (4) saling menasihati dalam kesabaran. Tafsir ini menunjukkan bahwa pemanfaatan waktu dengan baik adalah kunci untuk menghindari kerugian yang dimaksud dalam ayat tersebut.

Selain itu, dalam Tafsir Al-Muyassar (2019), dijelaskan bahwa "masa" di sini menunjukkan bahwa waktu yang diberikan kepada manusia bersifat terbatas dan cepat berlalu. Hanya orang-orang yang memanfaatkan waktu mereka untuk keimanan, amal saleh, dan saling menasihati dalam kebaikan yang akan memperoleh keuntungan, sementara yang lain akan merugi.

Islam menuntut umatnya untuk tidak menyia-nyiakan waktu, karena setiap detik yang berlalu tidak akan kembali. Oleh karena itu, umat Islam dianjurkan untuk mengisi waktunya dengan kegiatan yang bermanfaat, baik untuk dunia maupun akhirat.

### **2.2.2 Motivasi Belajar**

Dilihat dari asal katanya, motivasi diartikan sebagai dorongan. Motivasi diartikan sebagai sesuatu usaha untuk menimbulkan suatu dorongan pada seseorang atau kelompok agar bertindak atau melakukan sesuatu (Mohyi, 2002). Hamalik (2002) menyebutkan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Abraham Maslow seperti yang dikutip oleh Prawira (2012) mendefinisikan motivasi sebagai sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks, dan hal itu kebanyakan merupakan karakteristik universal pada setiap organisme.

Motivasi belajar pada hakikatnya adalah dorongan internal dan eksternal pada seseorang dengan indikator-indikator yang mendukung, dorongan semacam inilah yang memiliki peran penting untuk keberhasilan seseorang dalam belajar (Uno, 2011). Sedangkan Purwa Atmaja Prawira sendiri menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditunjukkan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi (Prawira, 2012).

Berdasarkan definisi tentang motivasi belajar yang dikemukakan oleh para ahli tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah proses dinamis yang menghasilkan perilaku berorientasi pada tujuan belajar seseorang. Perilaku ini muncul karena dorongan kebutuhan dalam diri seseorang, yaitu kebutuhan untuk berprestasi sebagai bentuk aktualisasi diri.

Motivasi dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar seorang mahasiswa. Motivasi belajar menurut Hakim (2005) dapat timbul karena adanya beberapa macam faktor yang mempengaruhinya, di antaranya yaitu:

- a. Intrinsik, terdiri dari aspek fisiologis (kondisi fisik yang mempengaruhi semangat belajar) dan aspek psikologis seperti intelegensi, sikap, bakat, minat, serta motivasi. Semua aspek ini menentukan intensitas dan kualitas pembelajaran.
- b. Ekstrinsik, faktor lingkungan sosial (dosen, teman, dan orang tua) dan non-sosial (gedung kampus, jarak, lingkungan belajar) sangat mempengaruhi motivasi mahasiswa. Dosen yang simpatik atau lingkungan belajar yang kondusif dapat meningkatkan semangat belajar (Slameto, 2010).

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut dengan motivasi. Indikator orang yang memiliki motivasi belajar menurut menurut Uno (2011) adalah sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita di masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang mahasiswa dapat belajar dengan baik.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti diatas, berarti orang tersebut memiliki motivasi yang cukup kuat. Seorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki beberapa ciri yang membedakan dengan dirinya bila dibandingkan dengan seseorang yang memiliki motivasi yang rendah. Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, maka dapat penyusun simpulkan bahwa peranan motivasi sangat penting bagi mahasiswa karena dengan adanya motivasi akan merangsang mahasiswa untuk mau belajar secara maksimal, sehingga mampu memperoleh hasil yang diinginkan.

Dalam perspektif Islam, belajar (menuntut ilmu) adalah kewajiban bagi setiap muslim. Pendidikan merupakan realisasi dari kewajiban

menuntut ilmu yang diperintahkan oleh Allah SWT dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW (Mughtar, 2012). Islam menegaskan bahwa agama tidak akan mendapat tempat yang baik jika umat Islam tidak memiliki pengetahuan yang matang dan pikiran yang sehat. Oleh karena itu, pengetahuan dalam Islam dianggap sebagai ruh (nyawa) bagi manusia (Ghazali, 2003). Motivasi belajar merupakan kewajiban yang diikat dengan perintah Allah SWT untuk menuntut ilmu. Hal ini ditegaskan dalam Q.S. Al-Mujadila ayat 11, di mana Allah SWT berfirman:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

*"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat." (QS. Al-Mujadila: 11)*

Menurut tafsir Ibn Katsir (2007), ayat ini menunjukkan bahwa mereka yang memiliki ilmu akan mendapatkan kedudukan lebih tinggi di dunia dan akhirat, sebagai bentuk penghargaan dari Allah SWT atas usaha mereka dalam menuntut ilmu (Ibnu Katsir, 2007). Dalam konteks ini, motivasi belajar memiliki hubungan langsung dengan ketaatan kepada Allah dan sebagai sarana meraih kemuliaan.

Motivasi belajar dalam proses pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilannya. Lemahnya motivasi belajar akan melemahkan aktivitas dan kegiatan belajar, sehingga mutu hasil belajar menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada mahasiswa perlu diperkuat terus-menerus agar mahasiswa mampu melaksanakan aktivitas belajarnya dengan baik dan hasil yang diraihnya dapat optimal.

### **2.2.3 Prokrastinasi Akademik**

Prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda-nunda penyelesaian tugas atau pekerjaan yang berkaitan dengan aktivitas akademik. Istilah "prokrastinasi" berasal dari bahasa Latin, yang terdiri dari awalan "pro" yang mengindikasikan dorongan untuk maju atau bergerak maju, dan

akhirian "crastinus" yang berarti keputusan hari esok. Jika digabungkan, istilah ini berarti menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya (Burka & Yuen, 2007).

Menurut Ferrari et al. (1995), prokrastinasi akademik adalah penundaan disengaja yang berulang dalam menyelesaikan tugas akademik meskipun ada konsekuensi negatif, yang sering kali disertai kecemasan dan stres. McCloskey (dalam Soares et al., 2020) menyatakan bahwa ini menjadi kebiasaan di kalangan mahasiswa, terutama mahasiswa akhir yang mengerjakan skripsi. Prokrastinasi dapat mencerminkan ketidaknyamanan, keraguan diri, dan perasaan rentan (Knaus, 2000). Firmansyach et al. (2023) mengklasifikasikan prokrastinasi dalam lima kategori, termasuk prokrastinasi akademik, yang didefinisikan sebagai penundaan pembuatan tugas atau persiapan ujian hingga menit terakhir. Prokrastinasi dialami oleh sekitar 52% mahasiswa, dengan prevalensi yang lebih tinggi di kalangan pria (Özer et al., 2009). Firmansyach et al. (2023) mengklasifikasikan prokrastinasi ke dalam lima kategori, yaitu:

- a. Prokrastinasi kehidupan sehari-hari, yang merujuk pada kesulitan seseorang dalam mengatur rutinitas;
- b. Prokrastinasi keputusan, yang mencakup ketidakmampuan untuk membuat keputusan tepat waktu;
- c. Prokrastinasi neurotik, yang ditandai oleh kecenderungan menunda keputusan penting dalam hidup;
- d. Prokrastinasi kompulsif, yang melibatkan penundaan keputusan dan perilaku pada orang yang sama;
- e. Prokrastinasi akademik, yang terdefinisi sebagai menunda pembuatan tugas atau persiapan ujian pada menit terakhir.

Prokrastinasi akademik diperkirakan dialami oleh setidaknya setengah dari mahasiswa, dengan tingkat sebesar 52% lebih umum terjadi pada pria dibandingkan wanita (Özer et al., 2009).

Berdasarkan penjelasan dari beberapa tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik adalah kegiatan menunda-nunda suatu pekerjaan atau tanggung jawab yang berhubungan dengan pelajar atau mahasiswa, dilakukan bukan karena adanya kepentingan tetapi lebih kepada mengalihkan perhatian kepada sesuatu yang lebih menyenangkan.

Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik Menurut Burka & Yuen (2007):

a. Menunda-nunda Pekerjaan

Orang yang mengalami prokrastinasi akademik sering kali menunda-nunda pekerjaan atau tugas-tugas bahkan tanggung jawab dengan alasan tertentu.

b. Pekerjaan Last Minute

Individu dengan kecenderungan prokrastinasi akademik sering merasa lebih termotivasi atau terdorong untuk mengerjakan tugas saat batas waktu pengumpulan semakin dekat.

c. Mencari Pengalihan

Seseorang yang berperilaku prokrastinasi akademik mungkin merasa tidak nyaman atau tidak tertarik pada tugas-tugas dan cenderung mencari hal-hal lain yang lebih menyenangkan sehingga tampak tidak bisa mengatur tanggung jawab yang menjadi prioritas.

d. Kesulitan Memulai

Prokrastinator sering merasa terhambat untuk memulai tanggung jawab karena berbagai alasan seperti kurangnya motivasi, rasa takut gagal, atau kewalahan.

e. Kendala Pengaturan Waktu

Orang yang mengalami prokrastinasi akademik mengalami kesulitan dalam mengelola waktu, sehingga tanggung jawab akhirnya menjadi terlambat atau dikerjakan secara terburu-buru.

#### f. Kesulitan Mempertahankan Fokus

Prokrastinator sering mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi karena adanya gangguan (distraksi) atau kurangnya minat pada tanggung jawab tugas.

Menurut Ferrari et al. (1995) perilaku prokrastinasi akademik dapat diamati dan diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

- a. Menunda dalam memulai dan memunda dalam menyelesaikan tugas. Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa skripsi yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi tetap cenderung menunda-nunda untuk memulai mengerjakannya menunda untuk menyelesaikannya sampai tuntas jika individu sudah mulai mengerjakannya.
- b. Terlambat untuk segera menyelesaikan tugas. Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi cenderung memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umunya dalam mengerjakan skripsi dengan melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi.
- c. Adanya kesenjangan waktu antara jadwal yang telah direncanakan proses pengerjaan tugas. Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan sebelumnya.
- d. Menganggap mengejakan tugas adalah pekerjaan yang membosankan dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Mahasiswa prokrastinator cenderung sengaja tidak segera menyelesaikan skripsi dan menggunakan Waktu luangnya dengan melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan.

Dalam perspektif Islam, prokrastinasi atau menunda-nunda pekerjaan adalah tindakan yang tidak dianjurkan karena dapat menyia-nyikan waktu dan kesempatan yang diberikan Allah. Islam mengajarkan umatnya untuk segera menyelesaikan tugas dan kewajiban tanpa menunda-nunda.

Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Surah Al-Insyirah ayat 7 yang berbunyi:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

*"Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)." (QS. Al Insyirah: 7)*

Ayat ini mengajarkan bahwa setelah menyelesaikan suatu pekerjaan, seseorang tidak boleh berhenti atau berleha-leha, melainkan harus segera melanjutkan ke pekerjaan berikutnya. Dalam konteks prokrastinasi akademik, hal ini sangat relevan, karena mahasiswa seringkali menunda-nunda tugas akademik dengan alasan kelelahan atau gangguan dari aktivitas yang kurang produktif, seperti media sosial. Akibatnya, pekerjaan tertunda dan produktivitas menurun. Islam mendorong seseorang untuk menggunakan waktu dengan efektif dan tidak menunda pekerjaan yang sudah ada.

Tafsir Ibnu Katsir (2017) seperti yang diterjemahkan oleh M. Abdul Ghoffar dkk menjelaskan bahwa ayat ini bermakna yaitu memberikan arahan agar setelah menyelesaikan urusan duniawi, seseorang harus bersungguh-sungguh dalam menjalankan ibadah atau tugas lain dengan semangat penuh, tanpa pikiran yang bercabang (Ghoffar et al. 2017). Dalam konteks akademik, mahasiswa harus bisa menyelesaikan tugas akademiknya dengan fokus dan berkelanjutan, tanpa menghabiskan waktu untuk hal-hal yang tidak relevan, seperti aktivitas online yang mengganggu.

Surah Al-Insyirah ayat 7 mengajarkan manusia agar memanfaatkan waktu dengan bijak, tidak menunda-nunda pekerjaan, dan melanjutkan ke tugas berikutnya setelah menyelesaikan satu pekerjaan. Dalam konteks prokrastinasi akademik, mahasiswa perlu belajar memanfaatkan waktu mereka dengan lebih baik, menghindari gangguan, dan segera melanjutkan tugas yang ada. Prinsip ini juga sejalan dengan konsep continuous activity, di mana produktivitas dapat meningkat dengan

mengelola waktu secara efektif dan menghindari penundaan yang merugikan.

## **2.3 Hubungan Antar Variabel**

### **2.3.2 Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Akademik**

Manajemen waktu merupakan faktor penting yang mempengaruhi tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajemen waktu yang baik dapat mengurangi tingkat prokrastinasi akademik. Khotimah et al. (2022) menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara manajemen waktu dan kebiasaan prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa keperawatan. Penelitian oleh Dayantri & Netrawati (2023) juga menunjukkan bahwa semakin rendah manajemen waktu mahasiswa, semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik yang dialami. Reswita (2018) dan Arum et al., (2022) juga menemukan hubungan signifikan antara manajemen waktu dan prokrastinasi akademik, baik dalam konteks umum maupun khusus dalam penyusunan skripsi. Kesimpulan dari berbagai studi ini menegaskan pentingnya manajemen waktu yang efektif untuk mengurangi kebiasaan prokrastinasi akademik.

### **2.3.3 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prokrastinasi Akademik**

Motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. (Irianto, 2024) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Penelitian lain oleh (Nur'aini & Djamhoer, 2020) menemukan bahwa berbagai jenis motivasi belajar, seperti motivasi intrinsik dan *identified regulation*, memiliki pengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Indrawati & Pedhu (2022) juga menemukan hubungan negatif signifikan antara motivasi belajar dan prokrastinasi akademik.

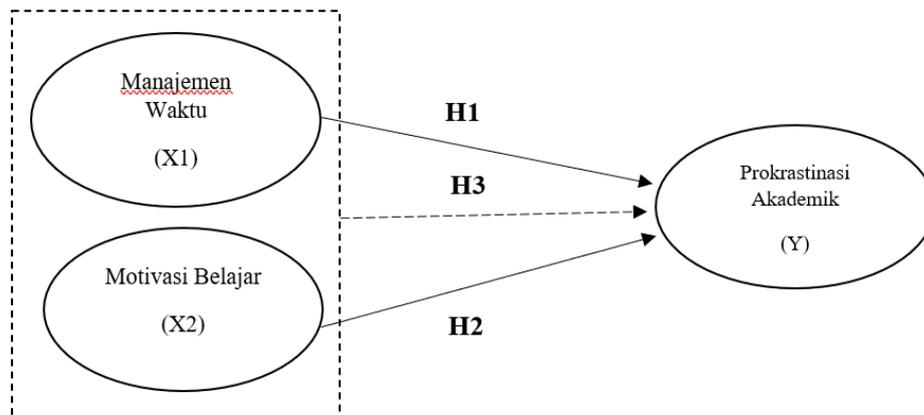
Penelitian oleh (Nitami et al., 2015) menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan signifikan dan negatif dengan prokrastinasi akademik. Hasil dari berbagai penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar dapat mengurangi tingkat prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa.

#### **2.3.4 Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar secara Simultan terhadap Prokrastinasi Akademik**

Pengaruh simultan manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik juga telah diteliti secara ekstensif. (Irianto, 2024) menemukan bahwa secara kolektif, manajemen waktu, motivasi belajar, dan self-efficacy berkontribusi terhadap prokrastinasi akademik. Munawwaroh et al. (2022) juga menemukan hubungan signifikan antara manajemen waktu dan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen waktu dan motivasi belajar keduanya memiliki korelasi negatif yang signifikan dengan prokrastinasi akademik. Kesimpulan dari berbagai studi ini menunjukkan bahwa manajemen waktu dan motivasi belajar merupakan faktor penting yang secara bersama-sama dapat mengurangi tingkat prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa.

## 2.4 Kerangka Konseptual

*Gambar 2.1 Kerangka Konseptual*



Sumber: Diolah peneliti (2024)

Keterangan :

—————> : Hubungan secara parsial

-----> : Hubungan secara simultan

## 2.5 Hipotesis

Notoatmodjo (2005) mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan bentuk kalimat sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan dengan teori yang relevan bukan pada fakta empiris yang telah diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis merupakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian dengan jawaban yang belum empiric.

Hipotesis berikut ini akan diuji validitasnya berdasarkan rumusan masalah :

H1: Diduga Manajemen Waktu berpengaruh signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik

H2: Diduga Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik

H3: Diduga terdapat pengaruh antara Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar secara simultan terhadap Prokrastinasi Akademik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, yaitu penelitian yang memakai data penelitian berwujud angka-angka dan analisis menggunakan statistik, dimana pengumpulan datanya memanfaatkan instrumen penelitian, analisa datanya memiliki sifat statistik, dan juga mempunyai tujuan guna menguji hipotesis yang telah dirancang (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan pendekatan survey, yaitu penelitian yang dilakukan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian yakni berisikan beberapa pertanyaan yang terstruktur secara baku (Prasetyo & Jannah, 2006). Di penelitian ini ada 3 variabel, dengan Variabel bebas (*Independent*) yaitu Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar serta Variabel terikat (*dependent*) yaitu Prokrastinasi Akademik.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang terletak di Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144 Indonesia. Dengan seluruh mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023 sebagai obyek penelitian.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan “sekumpulan obyek atau subyek yang mempunyai ciri dan sifat tertentu untuk dipelajari” (Supriyanto & Maharani, 2013). Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, terdapat 986 mahasiswa S1 program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023 yang masih aktif sehingga populasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah 986

mahasiswa aktif S1 program studi Manajemen fakultas ekonomi angkatan 2020-2023 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan “bagian dari sekumpulan obyek atau subyek yang mempunyai ciri dan sifat tertentu untuk dipelajari sehingga sampel menjadi bagian dari populasi” (Supriyanto & Maharani, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 dari Program Studi Manajemen angkatan tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023.

Peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan. Rumus slovin digunakan karena jumlah populasi telah diketahui. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas roleransi kesalahan 5%

Perhitungan sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{986}{1 + 986(0,05)^2}$$

$$n = 284,5$$

Jadi sampel yang digunakan untuk penelitian ini sejumlah 285 orang.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel sangat penting dalam sebuah penelitian karena digunakan untuk menentukan siapa saja anggota dari populasi yang akan dijadikan sampel. Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel harus dijelaskan secara jelas dalam rencana penelitian agar tidak membingungkan ketika diterapkan di lapangan. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Saifuddin, 2010).

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportional random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel secara acak dengan menggunakan undian dari populasi tiap program studi agar setiap program studi dalam populasi mendapat representasi yang sesuai. Dari total populasi 986 mahasiswa, sampel diambil secara proporsional berdasarkan jumlah mahasiswa di setiap angkatan, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian**

No.	Angkatan	Populasi	Perhitungan	Sampel
1.	2020	194	986/4	71,25
2.	2021	231	986/4	71,25
3.	2022	254	986/4	71,25
4.	2023	308	986/4	71,25
Jumlah		986		285

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

### 3.5 Data dan Jenis Data

#### 3.5.1 Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diolah dan diperoleh peneliti secara langsung, dengan kata lain data primer sebagai data yang diperoleh peneliti berdasarkan sumber utama (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil pengumpulan data berdasarkan jawaban responden melalui

penyebaran kuesioner. Kuesioner yang dimaksudkan disebarakan kepada mahasiswa aktif S1 program studi Manajemen fakultas ekonomi angkatan 2020-2023 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penyebaran kuesioner kepada responden dilakukan secara online dengan memanfaatkan media *Google Form*.

### **3.5.2 Data Sekunder**

Menurut Sugiyono, (2013) data sekunder sebagai data yang berperan sebagai pendukung data primer, dalam hal ini data sekunder dapat diperoleh melalui berbagai sumber baik buku, dokumentasi, laporan, data maupun yang lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa data sekunder berupa dokumentasi, data pra survey, data diagram, laporan, hingga penelitian terdahulu sebagai sumber pendukung.

## **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Data menjadi elemen penting dalam sebuah penelitian, karenanya dalam menjalankan penelitian data yang diperoleh dan dikumpulkan harus dipastikan baik dan berkualitas dengan menilai berdasarkan kualitas instrumen penelitian yang digunakan serta kualitas pengumpulan data yang digunakan (Sugiyono, 2013). Lebih lanjut Sugiyono (2013) juga menjelaskan bahwa kedua indikator kualitas data yang telah disebutkan berkenaan dengan validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian yang digunakan.

Adapun Sekaran (1984) menyebutkan beberapa prinsip dalam penyusunan angket yang terdiri atas isi dan tujuan pertanyaan yang mengindikasikan pengukuran harus dipenuhi oleh item pertanyaan yang diajukan, bahasa yang digunakan dalam penyusunan angket juga harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh subjek penelitian, bentuk pertanyaan juga ditentukan (tertutup atau terbuka), pertanyaan yang diajukan juga harus dipastikan tidak memiliki makna yang sama

dengan pertanyaan yang lain, pertanyaan yang diajukan juga tidak terlalu panjang.

Salah satu jenis teknik pengumpulan data adalah melalui kuesioner, teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden (Hikmawati, 2020). Sehingga dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner/angket yang disebarakan secara online melalui media *Google Form*.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur setiap variabel yang digunakan. Dalam penelitian ini, pengukuran nilai variabel menggunakan skala likert. Adapun ukuran skala likert yang digunakan mengacu pada (Sugiyono, 2013) sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Ukuran Skala Likert**

Ukuran Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (Rr)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2013)

### 3.8 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013) variabel penelitian ialah sebuah peralatan atau sifat atau *value* dari seseorang, objek ataupun kegiatan yang punya berbagai variasi yang telah dipilih peneliti guna dikaji dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdiri atas variabel independent dan variabel dependent, maka variabel penelitian yang dapat diketahui antara lain:

1. Variabel Bebas atau *Independent* (X) Variabel ini seringkali diistilahkan sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*.

Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh ataupun memberikan sebab perubahan ataupun munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2013). Variabel bebas atau independen di penelitian ini ialah:

- a. Manajemen Waktu (X1)
  - b. Motivasi Belajar (X2)
2. Variabel Terikat atau *Dependent* (Y)

Variabel ini seringkali diistilahkan sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat ialah variabel yang menjadi sasaran variabel independen ataupun menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini ialah :

- a. Prokraastinasi Akademik (Y).

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Indikator	Item
1.	Manajemen Waktu (X1)  (Macan et al., 1990)	Penetapan tujuan dan prioritas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan tujuan sesuatu yang ingin dicapai</li> <li>2. Membuat skala Prioritas dari tugas yang penting</li> </ol>
		Teknik manajemen waktu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat daftar tugas</li> <li>2. Membuat perencanaan daftar tugas</li> <li>3. Melakukan pekerjaan secara terorganisir</li> <li>4. Pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu</li> </ol>
		Preferensi terhadap pengorganisasian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan kegiatan atau pekerjaan secara teratur</li> <li>2. Tidak merusak kegiatan yang sudah disusun</li> <li>3. Berusaha mencapai tujuan yang sudah ditetapkan</li> </ol>
2	Motivasi Belajar (X2)	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semangat untuk mencapai nilai tinggi</li> </ol>

	(Uno, 2011)		2. Inisiatif menyelesaikan tugas sebelum batas waktu
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1. Kerja keras untuk menghindari kegagalan 2. Kesungguhan dalam mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai
		Adanya harapan atau cita-cita masa depan	1. memiliki rencana karir yang jelas setelah lulus. 2. belajar dengan giat untuk mencapai beasiswa atau penghargaan akademik. 3. berusaha keras untuk memenuhi ekspektasi orang tua dan keluarga. 4. Sering membayangkan masa depan yang sukses sebagai motivasi belajar.
		Adanya penghargaan dalam belajar	1. Respon positif terhadap pujian 2. Meningkatnya usaha belajar setelah mendapatkan penghargaan
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1. Antusiasme terhadap metode pembelajaran yang interaktif 2. Peningkatan partisipasi dalam kegiatan kelas yang menyenangkan
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	1. Pengaruh positif dari suasana kelas yang nyaman 2. Fokus belajar di lingkungan yang tertata rapi dan tidak bising
3.	Prokrastinasi Akademik  (Ferrari et al., 1995)	Menunda Pekerjaan	1. Sering menunda mengerjakan tugas/skripsi hingga mendekati deadline. 2. Lebih suka mempersiapkan bahan daripada mengerjakan tugas/skripsi.

			<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Sering mengulur-ngulur waktu untuk memulai mengerjakan skripsi.</li> <li>4. Sering menunda mengerjakan revisi hingga lupa deadline</li> </ol>
		Terlambat Mengerjakan Tugas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sering mengerjakan tugas/skripsi hingga larut malam karena bermain.</li> <li>2. Memilih bermain terlebih dahulu agar fokus mengerjakan tugas/skripsi.</li> <li>3. Lebih mendahulukan urusan Mencari-cari tempat yang tenang sehingga terlambat mengerjakan skripsi.</li> </ol>
		Adanya Kesenjangan Waktu antara Rencana dan Kinerja Aktual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sulit menyelesaikan tugas/skripsi sesuai jadwal.</li> <li>2. Sering gagal menyelesaikan tugas/skripsi tepat waktu.</li> <li>3. Sering membatalkan jadwal mengerjakan tugas/skripsi.</li> </ol>
		Melakukan Aktivitas yang Lebih Menyenangkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memilih menghabiskan waktu luang untuk bersenang-senang daripada menyelesaikan tugas/skripsi.</li> <li>2. Lebih memilih menonton TV/film/acara lain daripada mengerjakan tugas/skripsi.</li> <li>3. Sering mengobrol dengan teman saat seharusnya mengerjakan tugas/skripsi.</li> </ol>

Sumber: data diolah, 2024

### 3.9 Analisis Data

#### 3.9.1 Structural Equation Modelling-Partial Least Square (SEM-PLS)

Ghozali dalam (Supriyanto & Maharani, 2013) berpendapat bahwa *PLS* merupakan metode analisis yang lebih terpercaya karena

dapat diaplikasikan pada semua skala data serta tidak membutuhkan banyak asumsi dan ukuran sampel tidak harus besar. *PLS* juga mampu menganalisis variabel bebas dan terikat secara bersamaan, selain itu metode analisis *PLS* ini menggunakan perangkat lunak komputer yakni *Smart PLS versi 3.0*.

Dalam melakukan analisis menggunakan *SEM-PLS* dibagi menjadi dua tahapan yaitu inner model yang digunakan untuk menguji hipotesis, dan outer model digunakan untuk menguji validitas, pernyataan serta reliabilitas prediktor pada kuesioner penelitian.

### **3.9.1.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)**

#### **a. Uji Validitas**

Terdiri dari validitas eksternal dimana hasil penelitian bersifat valid dan dapat digeneralisasikan pada semua objek. Validitas internal memiliki validitas konstruk yang berfungsi menunjukkan seberapa baik hasil yang didapatkan sesuai dengan teori dalam mendefinisikan sebuah konstruk (Hartono, 2014). Validitas konstruk terdiri atas dua validitas, yaitu:

##### **a) Validitas Konvergen**

Berprinsip bahwasanya pengukur atas sebuah konstruk selayaknya memiliki tingkat korelasi tinggi dan dinilai dengan indikator reflektif berdasarkan loading factor. *Rule of thumb* yang digunakan yaitu *outer loading* > 0.7, *communality* > 0.5, *average variance extracted (AVE)*.

##### **b) Validitas Diskriminan**

Terjadi ketika dua instrumen berbeda yang diprediksi tidak berkorelasi menghasilkan skor yang tidak berkorelasi. Pada uji ini penilaiannya didasarkan pada cross loading pengukuran konstraknya. Cara lain yang dapat digunakan adalah dengan membandingkan AVE tiap konstruk dengan korelasi antar konstruk dalam model.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Menurut Chin dan Gopal (1995) uji reliabilitas dilakukan dengan dua cara:

a) *Cronbach's Alpha*

Mengukur batas bawah nilai reliabilitas sebuah konstruk dan dinyatakan reliable ketika nilainya lebih dari 0.6.

b) *Composite Reliability*

Mengukur nilai sesungguhnya dari reliabilitas sebuah konstruk. *Composite reliability* dianggap lebih unggul dalam memperkirakan konsistensi internal konstruk. Instrumen dikatakan reliable ketika nilainya lebih dari 0.7.

### **3.9.1.2 Model Struktural (Inner Model)**

Model ini pada *PLS* dievaluasi menggunakan  $R^2$  untuk konstruk dependen dan nilai koefisien *t-values* tiap path untuk uji signifikan antar konstruk dalam model struktural. Nilai  $R^2$  berfungsi guna mengukur variasi perubahan variabel independen terhadap dependen. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin baik prediksi yang diajukan. Skor koefisien path yang ditampilkan nilai *T-statistic* harus di atas 1.96 untuk hipotesis dua ekor, dan di atas 1.64 untuk hipotesis satu ekor.

### **3.9.1.3 Uji Hipotesis**

a) Uji Pengaruh Langsung

Salah satu cara untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh antar variabel adalah dengan melihat nilai koefisien parameter dan signifikansi statistik T, khususnya menggunakan metode *bootstrapping*

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Terbentuknya Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang erat kaitannya dengan sejarah awal kelembagaan pendirian Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya di Malang. Lembaga ini mengalami serangkaian proses yang melibatkan sejumlah perubahan status, termasuk transformasi dari sebuah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang menjadi Universitas Islam Indonesia Sudan (UISS) Malang, lalu pada akhirnya menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berdirinya Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang pada awalnya hanya memiliki satu program studi yaitu Manajemen dengan program jenjang sarjana (S1). Izin diselenggarakannya program studi sarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang diberikan melalui Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI dengan nomor DJ/54/2005. Tidak lama setelah izin berdiri diberikan, program studi Manajemen mendapat status akreditasi tertinggi yaitu "A" yang tertulis dalam Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional dengan nomor 005/BAN-PT/Ak-X/S1/II/2007 hingga Juli 2012, hal ini dapat memperkuat kedudukan prodi Manajemen di Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang. Sejak saat itu, Fakultas Ekonomi telah berhasil meluluskan sebanyak 841 mahasiswa yang tersebar dari berbagai wilayah tanah air. Banyak dari lulusan ini telah memasuki dunia kerja di perusahaan-perusahaan terkemuka, seperti Pertamina, BRI, BTPN

dan lainnya. Selain itu, ada juga yang memilih untuk melanjutkan studi jenjang pascasarjana di perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri. Dengan diraihnya prestasi berupa status akreditasi tertinggi program studi Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang ini, tidak lain merupakan usaha bersama dari seluruh keluarga fakultas dengan upaya yang sungguh-sungguh.

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman, Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang pada tahun akademik 2009/2010 membuka program studi baru yaitu Akuntansi dan Perbankan Syariah. Pada program studi Akuntansi dibuka untuk jenjang sarjana (S1), sedangkan jenjang diploma tiga (D3) dibuka untuk program studi Perbankan Syariah. Keputusan dari Dirjen Pendidikan Islam Dj.I/309/2008 tentang izin membuka studi S1 Akuntansi di Universitas Islam Negeri Malang dan Dj.I/307/2008 tentang izin membuka program Diploma Tiga (D3) Perbankan Syariah di Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) tahun 2008 62 menjadi masing-masing landasan dibukanya pelaksanaan kedua program studi tersebut.

Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang berupaya menciptakan budaya akademik yang memadukan pengembangan spiritual, keunggulan moral, keluasan ilmu, dan kematangan profesional untuk mewujudkan visi dan tujuannya. Dengan demikian diharapkan cita-cita luhur UIN Maliki Malang untuk mendirikan universitas berbahasa dan pusat peradaban Islam Indonesia dapat terwujud yang berujung pada berdirinya fakultas ekonomi unggulan.

#### **4.1.2 Visi, Misi, Tujuan fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Visi fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah Terwujudnya Fakultas Ekonomi integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi internasional. Sedangkan Misi fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah Mencetak

sarjana ekonomi yang berkarakter ulul albab, menghasilkan sains ekonomi yang relevan dan budaya saing tinggi. Adapun Tujuan fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Yaitu Memberikan akses pendidikan ekonomi yang lebih luas kepada masyarakat Menyediakan sarjana ekonomi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

## 4.2 Deskripsi Jawaban Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 285 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023 program studi manajemen, fakultas ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berikut dibawah ini deskripsi hasil jawaban responden terhadap kuisisioner yang disebarkan :

### 4.2.1 Manajemen Waktu

Dalam variabel manajemen Waktu ini diukur menggunakan 9 indikator. Dengan distribusi jawaban responden yang disajikan dalam tabel 4.1 sebagai Berikut:

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator Manajemen Waktu**

Indikator	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Rata-rata skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
<b>X1.1</b>	4	1,40%	3	1,05%	59	20,70%	118	41,40%	101	35,44%	4,084
<b>X1.2</b>	4	1,41%	2	0,70%	56	19,72%	126	44,37%	96	33,80%	4,085
<b>X1.3</b>	4	1,40%	7	2,46%	39	13,68%	130	45,61%	105	36,84%	4,140
<b>X1.4</b>	2	0,70%	8	2,81%	53	18,60%	105	36,84%	117	41,05%	4,147
<b>X1.5</b>	6	2,11%	6	2,11%	63	22,11%	120	42,11%	90	31,58%	3,989
<b>X1.6</b>	2	0,70%	6	2,11%	45	15,79%	126	44,21%	106	37,19%	4,151
<b>X1.7</b>	1	0,35%	3	1,05%	54	18,95%	117	41,05%	110	38,60%	4,165
<b>X1.8</b>	1	0,35%	2	0,70%	80	28,07%	93	32,63%	109	38,25%	4,077
<b>X1.9</b>	2	0,70%	3	1,05%	62	21,75%	118	41,40%	100	35,09%	4,091

(Data Primer Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui jawaban responden terkait Manajemen Waktu (X1) adalah sebagai berikut :

- a. Pada item X1.1, 4 responden menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden menyatakan tidak setuju, 59 responden menyatakan netral, 118 responden menyatakan setuju, dan 101 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 4,084.
- b. Pada item X1.2, 4 responden menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden menyatakan tidak setuju, 56 responden menyatakan netral, 126 responden menyatakan setuju, dan 96 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 4,085.
- c. Pada item X1.3, 4 responden menyatakan sangat tidak setuju, 7 responden menyatakan tidak setuju, 39 responden menyatakan netral, 130 responden menyatakan setuju, dan 105 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 4,140.
- d. Pada item X1.4, 2 responden menyatakan sangat tidak setuju, 8 responden menyatakan tidak setuju, 53 responden menyatakan netral, 105 responden menyatakan setuju, dan 117 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 4,147.
- e. Pada item X1.5, 6 responden menyatakan sangat tidak setuju, 6 responden menyatakan tidak setuju, 63 responden menyatakan netral, 120 responden menyatakan setuju, dan 90 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 3,989.
- f. Pada item X1.6, 2 responden menyatakan sangat tidak setuju, 6 responden menyatakan tidak setuju, 45 responden menyatakan netral, 126 responden menyatakan setuju, dan 106 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 4,151.
- g. Pada item X1.7, 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden menyatakan tidak setuju, 54 responden menyatakan netral, 117 responden menyatakan setuju, dan 110 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 4,165.

- h. Pada item X1.8, 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden menyatakan tidak setuju, 80 responden menyatakan netral, 93 responden menyatakan setuju, dan 109 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 4,077.
- i. Pada item X1.9, 2 responden menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden menyatakan tidak setuju, 62 responden menyatakan netral, 118 responden menyatakan setuju, dan 100 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 4,091.

#### 4.2.2 Variabel Motivasi Belajar

Dalam variabel Motivasi Belajar ini diukur menggunakan 14 indikator. Dengan distribusi jawaban responden yang disajikan dalam tabel 4.2 sebagai Berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator Motivasi belajar**

Indikator	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Rata-rata skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
<b>X2.1</b>	0	0,00%	1	0,35%	48	16,84%	121	42,46%	115	40,35%	4,228
<b>X2.2</b>	1	0,35%	1	0,35%	44	15,44%	122	42,81%	117	41,05%	4,239
<b>X2.3</b>	1	0,35%	2	0,70%	42	14,74%	134	47,02%	106	37,19%	4,200
<b>X2.4</b>	3	1,05%	3	1,05%	54	18,95%	105	36,84%	120	42,11%	4,179
<b>X2.5</b>	5	1,75%	5	1,75%	62	21,75%	122	42,81%	91	31,93%	4,014
<b>X2.6</b>	4	1,40%	1	0,35%	46	16,14%	127	44,56%	107	37,54%	4,165

<b>X2.7</b>	3	1,05%	5	1,75%	54	18,95%	117	41,05%	106	37,19%	4,116
<b>X2.8</b>	4	1,40%	4	1,40%	80	28,07%	92	32,28%	105	36,84%	4,018
<b>X2.9</b>	2	0,70%	4	1,40%	58	20,35%	119	41,75%	102	35,79%	4,105
<b>X2.10</b>	0	0,00%	2	0,70%	54	18,95%	125	43,86%	104	36,49%	4,161
<b>X2.11</b>	1	0,35%	1	0,35%	74	25,96%	120	42,11%	89	31,23%	4,035
<b>X2.12</b>	8	2,81%	6	2,11%	58	20,35%	110	38,60%	103	36,14%	4,032
<b>X2.13</b>	0	0,00%	1	0,35%	64	22,46%	125	43,86%	95	33,33%	4,102
<b>X2.14</b>	5	1,75%	5	1,75%	60	21,05%	118	41,40%	97	34,04%	4,042

**(Data Primer Diolah, 2024)**

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui jawaban responden terkait Motivasi Belajar (X2) adalah sebagai berikut :

- a. Pada item X2.1, 0 responden menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden menyatakan tidak setuju, 48 responden menyatakan netral, 121 responden menyatakan setuju, dan 115 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 4,228.
- b. Pada item X2.2, 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden menyatakan tidak setuju, 44 responden menyatakan netral, 122 responden menyatakan setuju, dan 117 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 4,239.
3. Pada item X2.3, 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden menyatakan tidak setuju, 42 responden menyatakan netral, 134 responden

- menyatakan setuju, dan 106 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 4,200.
4. Pada item X2.4, 3 responden menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden menyatakan tidak setuju, 54 responden menyatakan netral, 105 responden menyatakan setuju, dan 120 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 4,179.
  5. Pada item X2.5, 5 responden menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden menyatakan tidak setuju, 62 responden menyatakan netral, 122 responden menyatakan setuju, dan 91 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 4,014.
  6. Pada item X2.6, 4 responden menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden menyatakan tidak setuju, 46 responden menyatakan netral, 127 responden menyatakan setuju, dan 107 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 4,165.
  7. Pada item X2.7, 3 responden menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden menyatakan tidak setuju, 54 responden menyatakan netral, 117 responden menyatakan setuju, dan 106 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 4,116.
  8. Pada item X2.8, 4 responden menyatakan sangat tidak setuju, 4 responden menyatakan tidak setuju, 80 responden menyatakan netral, 92 responden menyatakan setuju, dan 105 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 4,018.
  9. Pada item X2.9, 2 responden menyatakan sangat tidak setuju, 4 responden menyatakan tidak setuju, 58 responden menyatakan netral, 119 responden menyatakan setuju, dan 102 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 4,105.
  10. Pada item X2.10, 0 responden menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden menyatakan tidak setuju, 54 responden menyatakan netral, 125 responden menyatakan setuju, dan 104 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 4,161.

11. Pada item X2.11, 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden menyatakan tidak setuju, 74 responden menyatakan netral, 120 responden menyatakan setuju, dan 89 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 4,035.
12. Pada item X2.12, 8 responden menyatakan sangat tidak setuju, 6 responden menyatakan tidak setuju, 58 responden menyatakan netral, 110 responden menyatakan setuju, dan 103 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 4,032.
13. Pada item X2.13, 0 responden menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden menyatakan tidak setuju, 64 responden menyatakan netral, 125 responden menyatakan setuju, dan 95 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 4,102.
14. Pada item X2.14, 5 responden menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden menyatakan tidak setuju, 60 responden menyatakan netral, 118 responden menyatakan setuju, dan 97 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 4,042.

#### 4.2.3 Variabel Prokrastinasi Akademik

Dalam variabel Prokrastinasi Akademik ini diukur menggunakan 13 indikator. Dengan distribusi jawaban responden yang disajikan dalam tabel 4.3 sebagai Berikut:

**Tabel 4 3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator Prokrastinasi Akademik**

Indikator	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Rata-rata skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
<b>X3.1</b>	49	17,19%	108	37,89%	123	43,16%	2	0,70%	3	1,05%	2,305
<b>X3.2</b>	50	17,54%	85	29,82%	147	51,58%	2	0,70%	0	0,00%	2,356

<b>X3.3</b>	79	27,72%	114	40,00%	88	30,88%	2	0,70%	2	0,70%	2,067
<b>X3.4</b>	52	18,25%	120	42,11%	108	37,89%	3	1,05%	2	0,70%	2,239
<b>X3.5</b>	59	20,70%	117	41,05%	106	37,19%	2	0,70%	1	0,35%	2,189
<b>X3.6</b>	104	36,49%	86	30,18%	92	32,28%	2	0,70%	1	0,35%	1,982
<b>X3.7</b>	79	27,72%	82	28,77%	117	41,05%	5	1,75%	2	0,70%	2,189
<b>X3.8</b>	53	18,60%	125	43,86%	103	36,14%	3	1,05%	1	0,35%	2,207
<b>X3.9</b>	53	18,60%	132	46,32%	98	34,39%	2	0,70%	0	0,00%	2,172
<b>X3.10</b>	55	19,30%	134	47,02%	93	32,63%	3	1,05%	0	0,00%	2,154
<b>X3.11</b>	107	37,54%	101	35,44%	73	25,61%	1	0,35%	3	1,05%	1,919
<b>X3.12</b>	68	23,86%	106	37,19%	109	38,25%	2	0,70%	0	0,00%	2,158
<b>X3.13</b>	45	15,79%	127	44,56%	109	38,25%	3	1,05%	1	0,35%	2,256

**(Data Primer Diolah, 2024)**

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui jawaban responden terkait Prokrastinasi Akademik (Y) adalah sebagai berikut :

1. Pada item X3.1, 49 responden menyatakan sangat tidak setuju, 108 responden menyatakan tidak setuju, 123 responden menyatakan netral, 2 responden menyatakan setuju, dan 3 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 2,305.

2. Pada item X3.2, 50 responden menyatakan sangat tidak setuju, 85 responden menyatakan tidak setuju, 147 responden menyatakan netral, 2 responden menyatakan setuju, dan 0 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 2,356.
3. Pada item X3.3, 79 responden menyatakan sangat tidak setuju, 114 responden menyatakan tidak setuju, 88 responden menyatakan netral, 2 responden menyatakan setuju, dan 2 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 2,067.
4. Pada item X3.4, 52 responden menyatakan sangat tidak setuju, 120 responden menyatakan tidak setuju, 108 responden menyatakan netral, 3 responden menyatakan setuju, dan 2 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 2,239.
5. Pada item X3.5, 59 responden menyatakan sangat tidak setuju, 117 responden menyatakan tidak setuju, 106 responden menyatakan netral, 2 responden menyatakan setuju, dan 1 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 2,189.
6. Pada item X3.6, 104 responden menyatakan sangat tidak setuju, 86 responden menyatakan tidak setuju, 92 responden menyatakan netral, 2 responden menyatakan setuju, dan 1 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 1,982.
7. Pada item X3.7, 79 responden menyatakan sangat tidak setuju, 82 responden menyatakan tidak setuju, 117 responden menyatakan netral, 5 responden menyatakan setuju, dan 2 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 2,189.
8. Pada item X3.8, 53 responden menyatakan sangat tidak setuju, 125 responden menyatakan tidak setuju, 103 responden menyatakan netral, 3 responden menyatakan setuju, dan 1 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 2,207.
9. Pada item X3.9, 53 responden menyatakan sangat tidak setuju, 132 responden menyatakan tidak setuju, 98 responden menyatakan netral, 2

responden menyatakan setuju, dan 0 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 2,172.

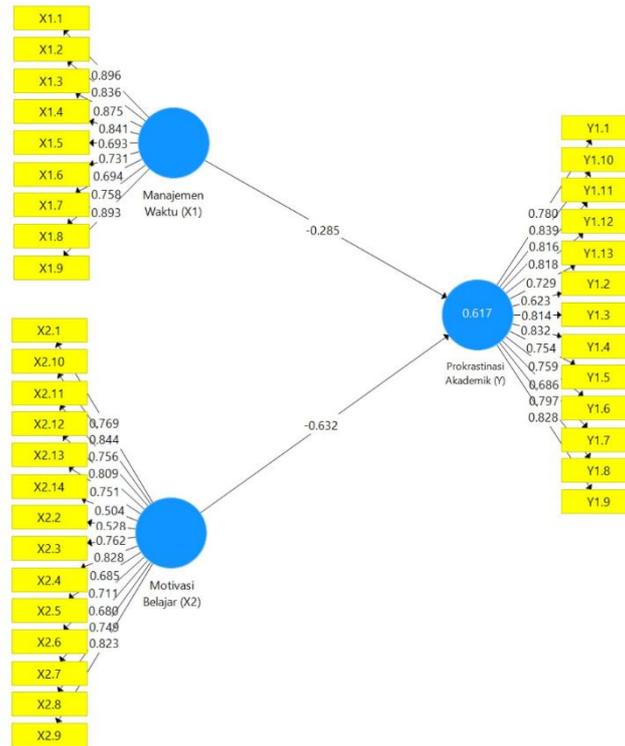
10. Pada item X3.10, 55 responden menyatakan sangat tidak setuju, 134 responden menyatakan tidak setuju, 93 responden menyatakan netral, 3 responden menyatakan setuju, dan 0 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 2,154.
11. Pada item X3.11, 107 responden menyatakan sangat tidak setuju, 101 responden menyatakan tidak setuju, 73 responden menyatakan netral, 1 responden menyatakan setuju, dan 3 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 1,919.
12. Pada item X3.12, 68 responden menyatakan sangat tidak setuju, 106 responden menyatakan tidak setuju, 109 responden menyatakan netral, 2 responden menyatakan setuju, dan 0 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 2,158.
13. Pada item X3.13, 45 responden menyatakan sangat tidak setuju, 127 responden menyatakan tidak setuju, 109 responden menyatakan netral, 3 responden menyatakan setuju, dan 1 responden menyatakan sangat setuju. Rata-rata skor yaitu 2,256.

### **4.3 Analisis Data**

Jawaban dari 285 responden akan dianalisis lebih lanjut sebagai acuan untuk penelitian tentang pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Analisis ini menggunakan Smart Partial Least Square (SPLS) versi 3.0 dengan evaluasi melalui outer model dan inner model. Penilaian outer model melibatkan 2 uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan inner model digunakan untuk mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

### 4.3.1 Skema Model Partial Least Square (PLS)

Gambar 4.1 Hasil PLS Algorithm



(Smart PLS, 2024)

Gambar diatas merupakan model PLS yang diajukan dalam penelitian tentang pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa fakultas ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Model penelitian ini menghasilkan variabel (X1) Manajemen Waktu menggunakan 9 indikator, variabel (X2) Motivasi Belajar menggunakan 14 indikator, dan variabel (Y1) Prokrastinasi Akademik menggunakan 13 indikator.

### 4.3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas (Outer Model)

#### 4.3.2.1 Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Outer loading dilakukan berdasarkan validitas konvergen dari suatu variabel yang dianggap valid. Jika nilai outer loading melebihi 0,5 maka dikatakan valid. Berikut ini merupakan nilai outer loading pada penelitian ini:

**Tabel 4 4** outer loading

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b><i>Outer Loading</i></b>	<b>Keterangan</b>
Manajemen Waktu (X1)	X1.1	0,896	Valid
	X1.2	0,836	Valid
	X1.3	0,875	Valid
	X1.4	0,841	Valid
	X1.5	0,693	Valid
	X1.6	0,731	Valid
	X1.7	0,694	Valid
	X1.8	0,758	Valid
	X1.9	0,893	Valid
Motivasi Belajar (X2)	X2.1	0,769	Valid
	X2.2	0,528	Valid
	X2.3	0,762	Valid
	X2.4	0,828	Valid
	X2.5	0,685	Valid
	X2.6	0,711	Valid
	X2.7	0,680	Valid
	X2.8	0,749	Valid
	X2.9	0,823	Valid
	X2.10	0,844	Valid
	X2.11	0,756	Valid
	X2.12	0,809	Valid

	X2.13	0,751	Valid
	X2.14	0,504	Valid
Prokrastinasi Akademik (Y)	Y1.1	0,780	Valid
	Y1.2	0.615	Valid
	Y1.3	0.823	Valid
	Y1.4	0.850	Valid
	Y1.5	0.737	Valid
	Y1.6	0.763	Valid
	Y1.7	0.700	Valid
	Y1.8	0.781	Valid
	Y1.9	0.833	Valid
	Y1.10	0,839	Valid
	Y1.11	0,816	Valid
	Y1.12	0,818	Valid
	Y1.13	0,729	Valid

(Smart PLS, 2024)

Berdasarkan data yang dijelaskan diatas dapat diketahui jika nilai pada masing-masing indikator menunjukkan hasil  $>0,5$ . Terlihat pada variabel Manajemen Waktu (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Prokrastinasi Akademik (Y) yang keseluruhan indikatornya menunjukkan nilai outer loading sebesar  $>0,5$ .

Hal ini dapat dikatakan bahwa masing-masing indikator setiap variabel dapat dinyatakan valid atau dapat dianalisis lebih lanjut. Selain melihat outer loading, suatu variabel dikatakan memenuhi convergent validity dapat dilihat dengan melihat nilai Average Variance Extracted (AVE). Nilai AVE harus  $>0,5$ , agar variabel tersebut dapat dinyatakan valid. Berikut merupakan nilai Average Variance Extracted (AVE) pada penelitian ini :

**Tabel 4.5 Average Variance Extracted (AVE)**

<b>Variabel</b>	<b>Average Variance Extracted (AVE)</b>	<b>Keterangan</b>
Manajemen Waktu (X1)	0,649	Valid
Motivasi Belajar (X2)	0,540	Valid
Prokrastinasi Akademik (Y)	0,604	Valid

(Smart PLS, 2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Average Variance Extracted (AVE) pada variabel Manajemen Waktu (X1) sebesar 0,649, pada variabel Motivasi Belajar (X2) sebesar 0,540, dan pada variabel Prokrastinasi Akademik (Y) sebesar 0,604. Masing-masing variable menunjukkan nilai  $> 0,5$ . Hal tersebut berarti variabel dinyatakan valid.

#### 4.3.2.2 Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)

Uji validitas diskriminan menggunakan nilai cross loading dimana suatu indikator dinyatakan memenuhi validitas diskriminan jika nilai cross loading indikator pada tiap variabel lebih tinggi daripada variabel lainnya. Berikut nilai cross loading dalam penelitian ini :

**Tabel 4.6 Cross Loading**

<b>Variabel</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>Y</b>
<b>Manajemen Waktu (X1)</b>	0,896	0,389	0,359
	0,836	0,378	0,307
	0,875	0,403	0,310
	0,841	0,455	0,305
	0,693	0,270	0,180
	0,731	0,431	0,145

	0,694	0,368	0,208
	0,758	0,387	0,274
	0,893	0,387	0,363
<b>Motivasi Belajar (X2)</b>	0,314	0,769	0,171
	0,290	0,528	0,086
	0,357	0,762	0,082
	0,379	0,828	0,190
	0,335	0,685	0,097
	0,330	0,711	0,156
	0,373	0,680	0,157
	0,401	0,749	0,169
	0,383	0,823	0,226
	0,387	0,844	0,226
	0,363	0,756	0,138
	0,418	0,809	0,213
	0,397	0,751	0,154
	0,204	0,504	0,503
<b>Prokrastinasi Akademik (Y)</b>	0,222	0,270	0,780
	0,271	0,279	0,623
	0,239	0,232	0,814
	0,260	0,313	0,832
	0,210	0,208	0,754
	0,262	0,250	0,759
	0,266	0,230	0,686
	0,257	0,229	0,797
	0,306	0,245	0,828
	0,345	0,287	0,839
	0,273	0,241	0,816
	0,346	0,298	0,818
	0,283	0,249	0,729

(Smart PLS, 2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa cross loading tiap indikator pada tiap variabel memiliki nilai yang lebih tinggi daripada variable lainnya. Hal ini dapat diartikan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan memiliki diskriminan validitas yang baik dalam menyusun variabel masing-masing.

#### 4.3.2.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha. Variabel dinyatakan reliabel berdasarkan composite reliability jika setiap variabel memiliki nilai  $>0,6$ . Nilai composite reliability pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.6 sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Composite Reliability**

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Manajemen Waktu (X1)	0,943	Reliabel
Motivasi Belajar (X2)	0,942	Reliabel
Prokrastinasi Akademik (Y)	0,952	Reliabel

(Smart PLS, 2024)

Pada tabel 4.5 diketahui bahwa nilai variabel Manajemen Waktu (X1) sebesar 0,943, nilai variabel Motivasi Belajar (X2) sebesar 0,942, dan nilai variabel Prokrastinasi Akademik (Y) sebesar 0.952. Berdasarkan keterangan tersebut diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai  $>0,6$ . Hal ini dapat diartikan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel. Selain itu, variabel dinyatakan reliabel berdasarkan cronbach's alpha jika setiap variabel memiliki nilai  $>0,7$ . Nilai cronbach's alpha setiap variable disajikan dalam tabel 4.8 sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Cronbach's Alpha**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Manajemen Waktu (X1)	0,932	Reliabel
Motivasi Belajar (X2)	0,938	Reliabel
Prokrastinasi Akademik (Y)	0,945	Reliabel

(Smart PLS, 2024)

Pada tabel 4.6 diketahui bahwa nilai variabel Manajemen Waktu (X1) sebesar 0,932, nilai variabel Motivasi Belajar (X2) sebesar 0,938, dan nilai variabel Prokrastinasi Akademik (Y) sebesar 0.945. Berdasarkan keterangan tersebut diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai  $>0,7$ . Hal ini dapat diartikan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel.

#### 4.3.3 Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Setelah pengujian outer model dilakukan, selanjutnya dilakukan pengujian *inner model* (model struktural). Inner model dapat dilakukan dengan melihat *R-Square* untuk memahami hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian, mengevaluasi signifikansi nilai koefisien jalur untuk menentukan seberapa kuat pengaruh antar variabel, dan melihat seberapa besar variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen melalui *R-Square*.

**Tabel 4.9 R-Square**

Variabel	R-Square
Prokrastinasi Akademik (Y)	0,617

(Smart PLS, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, nilai R-Square yang dihasilkan pada variabel Prokrastinasi Akademik adalah 0.617 atau setara dengan 61,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi dari variabel laten Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar sangat signifikan dalam menjelaskan variabilitas Prokrastinasi Akademik mahasiswa. Dengan kata lain, sebanyak 61,7% dari

Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel laten yang dimasukkan dalam model, sementara 38,3% sisanya mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### 4.3.4 Uji Hipotesis

Pengujian secara statistik menggunakan alat uji Smart PLS versi 3.2.9 yang dilakukan dengan cara simulasi menggunakan metode bootstrapping terhadap sampel dalam penelitian ini. Berikut hasil bootstrapping yang disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.10 Path Coefficients**

<b>Variabel</b>	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistic ( o/STDEV )</b>	<b>P Values</b>
X1 -> Y	-0,285	-0,323	0,117	2,429	0,015
X2 -> Y	-0,632	-0,568	0,191	3,305	0,001

**(Smart PLS, 2024)**

Pengujian bootstrapping ini digunakan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan pada data penelitian. Hasil dari pengujian bootstrapping dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil dari uji variabel Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Akademik fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diperoleh nilai P vales sebesar  $0,015 < 0,05$ . Maka dapat dinyatakan bahwa Manajemen Waktu berpengaruh negatif terhadap Prokrastinasi Akademik mahasiswa fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Motivasi Belajar terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil dari uji variabel Motivasi Belajar terhadap Prokrastinasi Akademik fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

diperoleh nilai  $P$  vales sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat dinyatakan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh negatif terhadap Prokrastinasi Akademik mahasiswa fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

### 3. Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar secara Simultan terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Secara simultan, variabel Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik, dengan nilai  $R$ -Squared sebesar 0,617. Ini menunjukkan bahwa 61,7% variabilitas Prokrastinasi Akademik dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Dan berdasarkan tabel diatas, nilai  $P$  Values yang dihasilkan masing-masing variable yaitu 0,015 dan 0,001 sehingga lebih rendah dari 0,05 yang berarti memiliki signifikasi. Dapat disimpulkan bahwasannya dalam penelitian ini Manajemen Waktu dan Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## 4.4 Pembahasan

### 4.4.1 Pengaruh Manajemen Waktu Secara Parsial Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan metode bootstrapping pada SmartPLS 3.0, maka Manajemen Waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik. Hubungan antara variabel Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik menghasilkan nilai path coefficients 0.285 berarah negatif dan nilai  $t$ -statistik  $2,429 > 1.96$ . Sedangkan nilai  $p$ -value yang dihasilkan adalah  $0.015 < 0.5$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik manajemen waktu yang diterapkan oleh mahasiswa, maka semakin menurun prokrastinasi akademik mahasiswa.

Variabel manajemen waktu (X1) dalam penelitian ini memiliki 3 indikator yaitu Penetapan tujuan dan prioritas, Teknik manajemen waktu dan Preferensi terhadap pengorganisasian. Berdasarkan nilai outer loading yang dihasilkan, indikator Penetapan tujuan dan prioritas yang diwakili oleh item pernyataan X1.1 mendapatkan nilai tertinggi sebesar 0,896. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator Penetapan tujuan dan prioritas menjadi indikator paling dominan dalam membentuk variabel manajemen waktu di dalam penelitian ini. Sedangkan variabel prokrastinasi akademik (Y) memiliki 4 indikator, yaitu Menunda Pekerjaan, Terlambat Mengerjakan Tugas, Adanya Kesenjangan Waktu antara Rencana dan Kinerja Aktual, dan Melakukan Aktivitas yang Lebih Menyenangkan. Nilai outer loading yang dihasilkan menunjukkan bahwa indikator Menunda Pekerjaan yang diwakili oleh item pernyataan Y1.4 mendapatkan nilai tertinggi yaitu 0,850. Hal ini menunjukkan bahwa indikator Menunda Pekerjaan menjadi indikator paling dominan dalam membentuk variabel prokrastinasi akademik dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini mendukung dan menguatkan hasil beberapa penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan Reswita (2018), Rahmah (2018), Arum et al. (2022), Khotimah et al. (2022), Munawwaroh et al. (2022), Dayantri et al. (2023) dan Marsela et al. (2024) yang masing-masing menyatakan bahwa manajemen waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik.

Menurut Macan (1990) manajemen waktu yaitu pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, serta keinginan untuk terorganisasi segala yang berkaitan dengan tindakan individu yang dilakukan secara terencana agar dapat menetapkan tujuan, menghindari penundaan, serta meminimalkan waktu yang terbuang dengan sebaik-baiknya.

Dalam perspektif Islam, waktu memiliki nilai yang sangat tinggi dan harus dimanfaatkan dengan baik. Allah SWT menekankan pentingnya

waktu dengan bersumpah atasnya dalam Al-Qur'an. Salah satu surat yang paling menekankan hal ini adalah Surat Al-Asr (QS. Al-Asr [103]: 1-3):

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ ﴿٣﴾ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٤﴾

*“Demi masa (1). Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian (2). kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan saling menasihati supaya menaati kebenaran dan saling menasihati supaya menepati kesabaran (3).(QS. Al Asr: 1-3)”*

Tafsir dari ayat ini dapat ditemukan dalam berbagai kitab tafsir yang otoritatif. Menurut Tafsir Ibnu Katsir (Ibn Kathir, 2003), Allah bersumpah dengan masa (al-'Asr), yang mengacu pada waktu secara umum, untuk menegaskan betapa berharganya waktu. Ibnu Katsir menjelaskan bahwa manusia sering berada dalam kerugian karena tidak menggunakan waktu dengan baik, kecuali mereka yang memenuhi empat syarat: (1) beriman kepada Allah, (2) beramal saleh, (3) saling menasihati dalam kebenaran, dan (4) saling menasihati dalam kesabaran. Tafsir ini menunjukkan bahwa pemanfaatan waktu dengan baik adalah kunci untuk menghindari kerugian yang dimaksud dalam ayat tersebut.

#### **4.4.2 Pengaruh Motivasi belajar Secara Parsial Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan metode bootstrapping pada SmartPLS 3, maka motivasi belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Hubungan antara variabel motivasi belajar prokrastinasi akademik menghasilkan nilai path coefficients 0.632 berarah negatif dan nilai t-statistik  $3,305 > 1.96$ . Sedangkan nilai p-value yang dihasilkan adalah  $0.001 < 0.5$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, maka prokrastinasi akademik akan menurun.

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nitami et al. (2019), Nur'aini et al. (2020), Andrayani et al. (2021), Rezkia et al. (2022), Indrawati et al. (2022). Munawwaroh et al. (2022), dan Marsela et al. (2024) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Di lain sisi, hasil penelitian ini menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2019) yang menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dan sedang terhadap prokrastinasi akademik.

Variabel motivasi belajar dalam penelitian ini memiliki 6 indikator, yaitu Adanya hasrat dan keinginan berhasil, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya harapan atau cita-cita masa depan, Adanya penghargaan dalam belajar, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Nilai outer loading yang dihasilkan menunjukkan bahwa indikator Adanya penghargaan dalam belajar yang diwakili oleh item pernyataan X2.10 mendapatkan nilai tertinggi yaitu 0,844. Hal ini menunjukkan bahwa indikator Adanya penghargaan dalam belajar menjadi indikator paling dominan dalam membentuk variabel motivasi belajar dalam penelitian ini.

Menurut Purwa Atmaja Prawira (2012), motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditunjukkan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi. Dalam perspektif Islam, Motivasi belajar merupakan kewajiban yang diikat dengan perintah Allah SWT untuk menuntut ilmu. Hal ini ditegaskan dalam Q.S. Al-Mujadila ayat 11, di mana Allah SWT berfirman:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ

*"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. (QS. Al-Mujadila: 11)*

Menurut tafsir Ibn Kathir, ayat ini menunjukkan bahwa mereka yang memiliki ilmu akan mendapatkan kedudukan lebih tinggi di dunia dan akhirat, sebagai bentuk penghargaan dari Allah SWT atas usaha mereka dalam menuntut ilmu (Ibn Kathir, 1999). Dalam konteks ini, motivasi belajar memiliki hubungan langsung dengan ketaatan kepada Allah dan sebagai sarana meraih kemuliaan.

#### **4.4.3 Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar Secara Simultan Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan metode bootstrapping menggunakan SmartPLS 3, ditemukan bahwa manajemen waktu dan motivasi belajar masing-masing secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Hubungan antara variabel manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik menghasilkan nilai path coefficients sebesar -0,285 dan nilai t-statistik sebesar 2,429 > 1.96, yang menunjukkan bahwa pengaruh manajemen waktu signifikan. Sementara itu, hubungan antara variabel motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik menghasilkan nilai path coefficients sebesar -0,632 dan nilai t-statistik sebesar 3,305 > 1.96, yang menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar juga signifikan. Sedangkan nilai p-value yang dihasilkan dari kedua variabel masing-masing adalah 0,015 dan 0,001, yang < 0.05, mengindikasikan bahwa pengaruhnya signifikan.

Selain itu, nilai f-square ( $f^2$ ) untuk masing-masing variabel memberikan gambaran mengenai besarnya pengaruh setiap variabel

independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan nilai  $f^2$ , manajemen waktu memiliki efek sebesar 0,181, yang menunjukkan efek sedang dalam menjelaskan variansi prokrastinasi akademik. Sementara itu, motivasi belajar memiliki nilai  $f^2$  sebesar 0,892, yang menunjukkan efek besar. Dengan demikian, meskipun kedua variabel berpengaruh signifikan secara parsial, motivasi belajar memiliki kontribusi yang lebih dominan dalam mengurangi prokrastinasi akademik dibandingkan dengan manajemen waktu.

Hasil ini menunjukkan bahwa baik manajemen waktu yang efektif maupun motivasi belajar yang tinggi secara parsial dapat membantu mengurangi prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Namun, nilai  $f^2$  memperlihatkan bahwa motivasi belajar yang tinggi memainkan peran yang lebih besar dalam memengaruhi penurunan prokrastinasi akademik.

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Munawwaroh et al. (2022) dan Marsela et al. (2024) yang juga menyatakan bahwa manajemen waktu dan motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Untuk itu dalam upaya menurunkan tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa, mahasiswa harus lebih efektif dalam manajemen waktu dan lebih giat lagi agar motivasi belajarnya meningkat. Adapun nilai koefisien determinasi  $r$ -square ( $r^2$ ) pada penelitian ini yaitu 0,617 yang memiliki pengertian bahwa manajemen waktu dan motivasi belajar secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel prokrastinasi akademik mahasiswa sebesar 61,7% dan 38,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen waktu memiliki pengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini dapat diartikan bahwa manajemen waktu dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prokrastinasi akademik mahasiswa, dikarenakan semakin efektif manajemen waktu maka semakin rendah prokrastinasi akademik mahasiswa.
2. Motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini dapat diartikan bahwa Motivasi belajar dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prokrastinasi akademik mahasiswa, dikarenakan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan cenderung lebih produktif sehingga dapat menurunkan tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa. Maka dari itu, Motivasi belajar dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Manajemen waktu dan Motivasi belajar memiliki pengaruh simultan dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam upaya menurunkan tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa, mahasiswa harus memiliki manajemen waktu yang efektif dan motivasi belajar guna mengurangi tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

## 5.2 Saran

1. Untuk semua mahasiswa baik dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang maupun dari institusi lain, sebaiknya berupaya untuk mengurangi atau bahkan menghindari perilaku prokrastinasi akademik. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan manajemen waktu yang efektif dan meningkatkan motivasi belajar, karena kedua faktor tersebut dapat berpengaruh positif dalam menurunkan tingkat prokrastinasi akademik.
2. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa, karena dengan semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa maka akan berpengaruh bagi produktifitas mahasiswa sehingga dapat lebih produktif dan berprestasi kedepannya. Variabel lain yang bisa ditambahkan diantaranya seperti dukungan sosial, *self-efficacy*, kecerdasan Emosional, Prestasi Akademik, dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, M. (1997). *Hadits Tarbiyah I*. al-Ikhlas.
- Ahmad, J. (2012). Waktu Adalah Kehidupan.
- AlAbrasyi, M. 'Athiyah. (2004). *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Terj. Burtami A. Gani dan Djohar Bahry. Bulan Bintang.
- Al-Ghazali, M. (2003). *Akhlaq Seorang Muslim*. Terj. Moh. Rifa'i. Wicaksana.
- Ardiansa, P. R., & Putra, S. (2024). Analisis Manajemen Waktu pada Surat Al Ashr dalam Tafsir Al Qur'an Al Adzim Karya Ibnu Katsir. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.54066/jikma.v2i2.1674>
- Atkinson, P. E. (1990). Manajemen waktu yang efektif. *Jakarta: Binarupa Aksara*.
- Bangun, M. F. A., & Sovranita, D. (2022). Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(22), 575–582.
- Bunga Fara, Z. (2023). *The Effectiveness of Structured Learning Approach to Reduce Academic Procrastination MA Student*. [PhD Thesis, Universitas Darul Ulum].

- Burhani, I. I., & Kumaidi, M. A. (2016). *Pemaknaan prokrastinasi akademik pada mahasiswa semester akhir di Universitas Muhammadiyah Surakarta* [PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta].
- Burka, J., & Yuen, L. M. (2007). *Procrastination: Why you do it, what to do about it now*. Hachette Uk.
- Damri, D., Engkizar, E., & Anwar, F. (2017). Hubungan self-efficacy dan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 74–95.
- Dayantri, S., & Netrawati, N. (2023). Manajemen waktu dan prokrastinasi akademik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21137–21143.
- Ferrari, J. R., Johnson, J. L., & McCown, W. G. (1995). *Procrastination and task avoidance: Theory, research, and treatment*. Springer Science & Business Media.
- Firmansyach, M. E. B., Kusdaryani, W., & Lestari, F. W. (2023). Hubungan Antara Kontrol Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Kota Semarang. *Journal on Education*, 5(4), 12738–12751.
- Ghufro, M. N., & Risnawati, R. (2012). Teori-teori psikologi cetakan III. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Hakim, T. (2005). *Belajar secara efektif*. Niaga Swadaya.

- Hamalik, O. (2002). *Pendidikan guru berdasarkan pendekatan kompetensi*. Bumi Aksara.  
<https://www.academia.edu/download/56267893/doc.pdf>
- Hartono, J. (2014). *Pedoman survei kuesioner: Mengembangkan kuesioner, mengatasi bias, dan meningkatkan respon*.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi penelitian*. Rajawali Press.
- Hofer, M., Schmid, S., Fries, S., Dietz, F., Clausen, M., & Reinders, H. (2007). Individual values, motivational conflicts, and learning for school. *Learning and Instruction, 17*(1), 17–28.
- Irianto, A. (2024). *Pengaruh Motivasi Belajar, Manajemen Waktu, dan Self-Efficacy Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Khotimah, K., Suratmi, S., & Qowi, N. H. (2022). The Relationship of Time Management with The Habit of Academic Procrastination in Nursing Students. *Journal of Nursing and Midwifery Sciences, 1*(2).
- Knaus, W. J. (2000). Procrastination, blame, and change. *Journal of Social Behavior & Personality, 15*(5).
- Lubis, I. S. L. (2018). Hubungan regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa. *Jurnal Diversita, 4*(2), 90–98.

- Macan, T. H. (1994). Time management: Test of a process model. *Journal of Applied Psychology*, 79(3), 381.
- Macan, T. H., Shahani, C., Dipboye, R. L., & Phillips, A. P. (1990). College students' time management: Correlations with academic performance and stress. *Journal of Educational Psychology*, 82(4), 760.
- McCloskey, J., & Scielzo, S. A. (2015). Finally!: The development and validation of the academic procrastination scale. *Manuscript Submitted for Publication*.
- Mediastuti, R., & Nurhadianti, R. D. D. (2022). Hubungan manajemen waktu dan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XII SMAN 4 Bekasi. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 31–39.
- Mohyi, A. (2012). *Teori dan Perilaku Organisasi*. Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Press.
- Munawwaroh, N., Indreswari, H., & Hotifah, Y. (2022). *Analisis Hubungan Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMA*.
- Nitami, M., Daharnis, D., & Yusri, Y. (2015). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa. *Konselor*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24036/02015416449-0-00>

- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi penelitian kesehatan*. <http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=8324&lokasi=lokal>
- Nur'aini, F. R., & Djamhoer, T. D. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Kota Bandung. *Prosiding Psikologi*, 6(2), 817–822.
- Özer, B. U., Demir, A., & Ferrari, J. R. (2009). Exploring Academic Procrastination Among Turkish Students: Possible Gender Differences in Prevalence and Reasons. *The Journal of Social Psychology*, 149(2), 241–257. <https://doi.org/10.3200/SOCP.149.2.241-257>
- Pedhu, Y., & Indrawati, M. Y. (2022). MOTIVASI BELAJAR DAN PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA SMP SANTO FRANSISKUS II JAKARTA. *Psiko Edukasi*, 20(2), 151–164. <https://doi.org/10.25170/psikoedukasi.v20i2.3839>
- Prasetyo, B., & Jannah, M. L. (2006). *Metode penelitian kuantitatif: Teori dan aplikasi*.
- Priharnadi, A., & Mappangandro, A. (2022). Hubungan Manajemen Waktu dengan Kebiasaan Prokrastinasi Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Keperawatan. *Window of Nursing Journal*, 123–131.
- Purwa Atmaja Prawira, P. A. (2012). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif baru*. Ar-Ruzz Media.

- Reswita, R. (2019). Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa PG-PAUD FKIP UNILAK. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(02), 25–32.  
<https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v2i02.2497>
- Sandra, K. I. (2013). Manajemen waktu, efikasi-diri dan prokrastinasi. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3).
- Sardiman, A. M. (2019). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*.
- Sekaran, U. (1984). *Research Methods for Business*. University at Carbondale.
- Silva Soares, A. K., Lechuga de Andrade Filho, J. A., Costa Ribeiro, M. G., & Teixeira Rezende, A. (2020). Assessing the role of academic procrastination and subjective well-being in predicting satisfaction with the postgraduate program. *Ciencias Psicológicas*, 14(1).
- Singh, D., & Jain, S. C. (2013). Working process of time management in SAP HR module. *International Journal of Management Research and Reviews*, 3(1), 2284.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Steel, P. (2007). The nature of procrastination: A meta-analytic and theoretical review of quintessential self-regulatory failure. *Psychological Bulletin*, 133(1), 65.

- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Supriyanto, A. S., & Vivin, M. (2013). *Metode Penelitian Sumber Daya Manusia Teori, Kuisisioner, dan Analisis Data*. UIN-Malang Press.
- Taylor. (1990). *Manajemen Waktu Menurut Para Ahli*. Gramedia.
- Triyono, T., & Khairi, A. M. (2018). Prokrastinasi akademik siswa SMA (Dampak psikologis dan solusi pemecahannya dalam perspektif psikologi pendidikan islam). *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kependidikan*, 19(2), 57–74.
- Uno, H. B. (2011). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- YOLANDA, R. (2018). *Hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik siswa kelas x di smkn 2 payakumbuh*.
- Yuliza, E., Izzah, L., Kurniawan, W., & Adewila Putri, L. (2022). Pengaruh Manajemen Waktu dan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Mahasiswa Pekerja Tingkat Akhir STAI Diniyah Pekanbaru. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 19(2), 354–370. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v19i2.580>

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 Bukti Konsultasi

10/9/24, 2:05 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

#### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

##### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200501110195  
Nama : Jalaluddin 'Irfan Fuadi  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Manajemen  
Dosen Pembimbing : Dr. H. Fauzan Almanshur, ST., MM  
Judul Skripsi : **PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PROKRASITINASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

##### JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	3 Mei 2024	Pengajuan Judul	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	21 Mei 2024	Bimbingan Bab 1,2,3	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	24 Mei 2024	Revisi Bab 1,2,3	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	28 Mei 2024	Revisi Bab 1,2,3 Bagian Latar Belakang dan Kerangka Konseptual	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	31 Mei 2024	Bimbingan Persiapan Pelaksanaan Seminar Proposal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	12 Juni 2024	Revisi setelah Sempro	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	13 Juni 2024	Konsultasi Kuesioner Penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	17 September 2024	Konsultasi terkait Sidang Afirnasi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 17 September 2024

Dosen Pembimbing



**Dr. H. Fauzan Almanshur, ST., MM**

## **Lampiran 2 Biodata Peneliti**

### **BIODATA PENELITI**

Nama lengkap : Jalaluddin ‘Irfan Fuadi  
Tempat, tanggal lahir : Tuban, 6 Juli 2001  
Alamat : Perum. Bukit Karang Jl. Seloaji 1 blok Q-16 RT 03  
RW 06, Kel. Karang, Kec. Semanding, Kab. Tuban  
Telepon : 089602686975  
Email : [irfanfuadi32@gmail.com](mailto:irfanfuadi32@gmail.com)

### **Pendidikan Formal**

2007 – 2008 : RA Muslimat NU 2 Tuban  
2008 – 2014 : SD Islam Tuban  
2014 – 2017 : SMP Negeri 3 Tuban  
2017 – 2020 : SMA Negeri 2 Tuban  
2020 – 2024 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Pendidikan Non Formal**

2020 – 2021 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim  
Malang  
2021 – 2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim  
Malang

## Lampiran 3 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

10/9/24, 1:16 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M  
NIP : 198710022015032004  
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Jalaluddin 'Irfan Fuadi  
NIM : 200501110195  
Konsentrasi : Manajemen SDM  
Judul Skripsi : **PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP PROKRASITINASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS  
EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
9%	7%	2%	5%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benamya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 9 Oktober 2024

UP2M



Puji Endah Purnamasari, M.M

## Lampiran 4 Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

#### PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

#### Identitas Responden :

Nama :

Program Studi :

Angkatan :

Pilihlah salah satu jawaban menurut Anda yang paling sesuai dengan kenyataan yang dialami, dengan memberi tanda checklist (V) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai. Alternatif jawaban tersebut adalah :

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat setuju

#### Variabel X1 Manajemen Waktu

No.	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Saya selalu menetapkan tujuan yang ingin saya capai.					
2.	Saya membuat skala prioritas dari tugas yang penting.					
3.	Saya membuat daftar kegiatan/tugas harian ( <i>to-do list</i> ).					
4.	Saya membuat perencanaan daftar kegiatan/tugas dengan baik.					
5.	Saya melakukan pekerjaan secara terorganisir.					

6.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.					
7.	Saya menerapkan kegiatan atau pekerjaan secara teratur.					
8.	Saya tidak merusak kegiatan yang sudah saya susun.					
9.	Saya berusaha mencapai tujuan yang sudah saya tetapkan.					

### Variabel X2 Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Saya bersemangat untuk mencapai nilai tinggi.					
2.	Saya memiliki inisiatif untuk menyelesaikan tugas sebelum batas waktu ( <i>deadline</i> ).					
3.	Saya bekerja keras untuk menghindari kegagalan.					
4.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai yang baik.					
5.	Saya memiliki rencana karir yang jelas setelah lulus.					
6.	Saya belajar dengan giat untuk mencapai beasiswa atau penghargaan akademik.					
7.	Saya berusaha keras untuk memenuhi ekspektasi orang tua dan keluarga.					
8.	Saya sering membayangkan masa depan yang sukses sebagai motivasi belajar.					
9.	Saya memberikan respon positif terhadap pujian.					
10.	Usaha belajar saya meningkat setelah mendapatkan penghargaan.					
11.	Saya antusias terhadap metode pembelajaran yang interaktif.					
12.	Saya lebih berpartisipasi dalam kegiatan kelas yang menyenangkan.					

13.	Suasana kelas yang nyaman memberikan pengaruh positif bagi saya.					
14.	Saya dapat fokus belajar di lingkungan yang tertata rapi dan tidak bising.					

### Variabel Y Prokrastinasi Akademik

No.	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Saya sering menunda mengerjakan tugas/skripsi hingga mendekati <i>deadline</i> .					
2.	Saya lebih suka mempersiapkan bahan daripada langsung mengerjakan tugas/skripsi.					
3.	Saya sering mengulur-ngulur waktu untuk memulai mengerjakan skripsi.					
4.	Saya sering menunda mengerjakan revisi hingga lupa <i>deadline</i> .					
5.	Saya sering mengerjakan tugas/skripsi hingga larut malam karena bermain.					
6.	Saya memilih bermain terlebih dahulu agar fokus mengerjakan tugas/skripsi.					
7.	Saya sering mencari-cari tempat yang tenang sehingga terlambat mengerjakan tugas/skripsi.					
8.	Saya sulit menyelesaikan tugas/skripsi sesuai jadwal.					
9.	Saya sering gagal menyelesaikan tugas/skripsi tepat waktu.					
10.	Saya sering membatalkan jadwal mengerjakan tugas/skripsi.					
11.	Saya memilih menghabiskan waktu luang untuk bersenang-senang daripada menyelesaikan tugas/skripsi.					

12.	Saya lebih memilih menonton TV/film/acara lain daripada mengerjakan tugas/skripsi.					
13.	Saya sering mengobrol dengan teman saat seharusnya mengerjakan tugas/skripsi.					

## Lampiran 5 Output Smart PLS

### Outer Loadings

Matrix	Manajemen Waktu (X1)_	Motivasi Belajar (X2)	Prokrastinasi Akademik (Y)
X1.1	0.896		
X1.2	0.836		
X1.3	0.875		
X1.4	0.841		
X1.5	0.693		
X1.6	0.731		
X1.7	0.694		
X1.8	0.758		
X1.9	0.893		
X2.1		0.769	
X2.10		0.844	
X2.11		0.756	

### Outer Loadings

Matrix	Manajemen Waktu (X1)_	Motivasi Belajar (X2)	Prokrastinasi Akademik (Y)
X2.11		0.756	
X2.12		0.809	
X2.13		0.751	
X2.14		0.504	
X2.2		0.528	
X2.3		0.762	
X2.4		0.828	
X2.5		0.685	
X2.6		0.711	
X2.7		0.680	
X2.8		0.749	
X2.9		0.823	

### Outer Loadings

Matrix	Manajemen Waktu (X1)_	Motivasi Belajar (X2)	Prokrastinasi Akademik (Y)
Y1.11			0.816
Y1.12			0.818
Y1.13			0.729
Y1.2			0.623
Y1.3			0.814
Y1.4			0.832
Y1.5			0.754
Y1.6			0.759
Y1.7			0.686
Y1.8			0.797
Y1.9			0.828

### Outer Loadings

Matrix	Manajemen Waktu (X1)_	Motivasi Belajar (X2)	Prokrastinasi Akademik (Y)
X2.6		0.711	
X2.7		0.680	
X2.8		0.749	
X2.9		0.823	
Y1.1			0.780
Y1.10			0.839
Y1.11			0.816
Y1.12			0.818
Y1.13			0.729
Y1.2			0.623
Y1.3			0.814

### Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Manajemen Waktu (X1)_ -> Prokrastinasi Akademik (Y)	-0.285	-0.314	0.121	2.361	0.019
Motivasi Belajar (X2) -> Prokrastinasi Akademik (Y)	-0.632	-0.578	0.183	3.449	0.001

### Discriminant Validity

	Manajemen Waktu (X1)	Motivasi Belajar (X2)	Prokrastinasi Akademik (Y)
X1.1	0.896	0.389	0.359
X1.2	0.836	0.378	0.307
X1.3	0.875	0.403	0.310
X1.4	0.841	0.455	0.305
X1.5	0.693	0.270	0.180
X1.6	0.731	0.431	0.145
X1.7	0.694	0.368	0.208
X1.8	0.758	0.387	0.274
X1.9	0.893	0.387	0.363
X2.1	0.314	0.769	0.171
X2.10	0.387	0.844	0.226
X2.11	0.363	0.756	0.138
X2.12	0.418	0.809	0.213
X2.13	0.397	0.751	0.154
X2.14	0.204	0.504	0.503
X2.2	0.290	0.528	0.086
X2.3	0.357	0.762	0.082
X2.4	0.379	0.828	0.190
X2.5	0.335	0.685	0.097
X2.6	0.330	0.711	0.156
X2.7	0.373	0.680	0.157

### Discriminant Validity

	Manajemen Waktu (X1)	Motivasi Belajar (X2)	Prokrastinasi Akademik (Y)
X2.1	0.314	0.769	0.171
X2.10	0.387	0.844	0.226
X2.11	0.363	0.756	0.138
X2.12	0.418	0.809	0.213
X2.13	0.397	0.751	0.154
X2.14	0.204	0.504	0.503
X2.2	0.290	0.528	0.086
X2.3	0.357	0.762	0.082
X2.4	0.379	0.828	0.190
X2.5	0.335	0.685	0.097
X2.6	0.330	0.711	0.156
X2.7	0.373	0.680	0.157

### Discriminant Validity

	Manajemen Waktu (X1)	Motivasi Belajar (X2)	Prokrastinasi Akademik (Y)
X2.7	0.373	0.680	0.157
X2.8	0.401	0.749	0.169
X2.9	0.383	0.823	0.226
Y1.1	0.222	0.270	0.780
Y1.10	0.345	0.287	0.839
Y1.11	0.273	0.241	0.816
Y1.12	0.346	0.298	0.818
Y1.13	0.283	0.249	0.729
Y1.2	0.271	0.279	0.623
Y1.3	0.239	0.232	0.814
Y1.4	0.260	0.313	0.832

### Discriminant Validity

	Manajemen Waktu (X1)	Motivasi Belajar (X2)	Prokrastinasi Akademik (Y)
Y1.11	0.273	0.241	0.816
Y1.12	0.346	0.298	0.818
Y1.13	0.283	0.249	0.729
Y1.2	0.271	0.279	0.623
Y1.3	0.239	0.232	0.814
Y1.4	0.260	0.313	0.832
Y1.5	0.210	0.208	0.754
Y1.6	0.262	0.250	0.759
Y1.7	0.266	0.230	0.686
Y1.8	0.257	0.229	0.797
Y1.9	0.306	0.245	0.828

### R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
Prokrastinasi Akademik (Y)	0.617	0.615

### f Square

Matrix	f Square
Manajemen Waktu (X1)	0.181
Motivasi Belajar (X2)	0.892
Prokrastinasi Akademik (Y)	